



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

FINTA SRI PADILAH

NIM 12110823422

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 PEKANBARU  
 1447 H/ 2026 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PQRS (PREVIEW, QUESTION, READ, STATE AND TEST) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDIT AL-IZHAR SCHOOL KOTA PEKANBARU**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**FINTA SRI PADILAH**  
**NIM 12110823422**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1447 H/ 2026 M**



## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Metode *Preview, Question, Read, State and Test* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDIT Al-izhar School Pekanbaru yang ditulis oleh Finta Sri Padillah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Jumadi Akhir 1447 H  
8 Des 2025 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

**Melly Andriani, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 19740526 200604 2003**

**Welfi Marlisa, M.Pd.**  
**NIP. 19910413 201903 2 026**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penggunaan Metode PQRT (Preview, Question, Read and Test)* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SDIT Al-Izhar School Kota Pekanbaru oleh Finta Sri Padillah NIM 12110823422 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Rajab 1447 H/ 15 Januari 2026. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 25 Rajab 1447 H  
15 Januari 2026 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

Penguji II

Khusnal Marzuqo, M.Pd.

Penguji III

Dr. Herlina, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. D. Nurrah Diniaty, M.Pd., Kons.,  
19751115200312 2 001





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Finta Sri Padillah  
 NIM : 12110823422  
 Tempat/Tgl. Lahir : Parit Iman, 25 Juli  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul Skripsi : *Pengaruh Penggunaan Metode PQRS (Preview, Question, Read and Test) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SDIT Al-izhar School Kota Pekanbaru*

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Januari 2026  
 Yang membuat pernyataan



Finta Sri Padillah  
 NIM. 12110823422

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju kehidupan yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode PQRS (Preview, Question, Read, State and Test) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDIT Al-Izhar School Pekanbaru”** merupakan karya ilmiah yang disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran, dukungan, dan bantuan berbagai pihak, terutama dari lingkungan keluarga penulis ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua tercinta. Terima kasih kepada Ayahanda Alm. Mansyur atas kasih sayang, didikan, serta doa yang telah menjadi pondasi awal dalam kehidupan penulis. Meskipun kebersamaan tidak berlangsung lama, nilai-nilai kehidupan dan keteladanan yang telah ditanamkan senantiasa mengiringi setiap langkah penulis.

Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Ibunda tercinta Maryunida atas cinta, kesabaran, perhatian, serta doa yang tiada henti. Ibunda senantiasa menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ayah Syaruzi yang telah membersamai, membimbing, dan memberikan dukungan dengan penuh tanggung jawab dan ketulusan. Kehadiran Ayah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan pendidikan penulis semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan dengan pahala dan keberkahan yang berlipat ganda. Aamiin ya Rabbal 'alamin.

Penulis juga menghaturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hj Leny Nofianti, S.E., M.Si., Wakil Rektor I Prof. H. Raihani, MEd., PhD Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, ST, Meng. dan Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, MT.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prof. DR. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., Wakil Dekan I Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd M.Pd., Wakil Dekan III Dr. Joni Pamil, MA.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Ibu Melly Andriani, M.Pd. dan Ibu Lailatuh Munawwaroh, M.Pd. terimakasih banyak atas kepeduliannya terhadap mahasiswa PGMI khususnya terhadap penulis.
4. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI Ibu Yusri yeni yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan.
5. Ibu Welli Marlisa, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan, motivasi serta waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis dari selama masa perkuliahan.
7. Bapak Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
8. Ririn Pujiyanto, S.Pd. selaku kepala SDIT Al-Izhar School Kota Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan Armawati, S.Ikom. selaku guru mata pelajaran bahasa indonesia yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminum dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jariyah yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.

9. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada adik tersayang Zahra Aqila, yang selalu menjadi penyemangat dan penghibur di sela-sela penyusunan skripsi ini.
10. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh anggota keluarga baik dari pihak Ayah maupun Ibunda, khususnya kepada Kakek, Nenek dan saudara-saudara dari pihak ayah maupun ibunda yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas doa, perhatian, dan kasih sayang yang senantiasa menguatkan penulis.
11. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada sahabat tersayang, Reysa Islami, Dina Rafi'ah, dan Indah Rusda Rifka yang selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu ada disaat suka maupun duka penulis ucapkan terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik selama ini ia atas kebersamaan, dukungan, dan Motivasi yang senantiasa menguatkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Teruntuk teman-teman KKN penulis khususnya Anisa Saleha Siregar, Putri Roitona dan Linda Hotna Siregar, atas kebersamaan, dukungan, dan Motivasi yang senantiasa menguatkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Teruntuk teman seperjuangan PGMI Angkatan 2021 Kelas A, khususnya Valerya Salsabila, Tri Amanda Oktaviani, Mahdiyyah Salsabila, dan Rama Yana Rambe, penulis mengucapkan terima kasih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang senantiasa menguatkan penulis selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta doa selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan kontribusi yang telah diberikan dicatat sebagai amal saleh dan memperoleh balasan terbaik dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Pekanbaru, 20 Desember 2025  
Penulis

Finta Sri Padillah  
NIM. 12110823422

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTO

*“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

*“Barang siapa bersungguh-sungguh, maka sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri”*

(Q.S. Al-Ankabut: 6)

*“Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang dapat digunakan untuk mengubah dunia”*

(Nelson Mandela)

*“Belajar bukanlah tentang seberapa cepat, tetapi tentang seberapa konsisten”*

(Ki Hajar Dewantara)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### ~Yang Maha Menggenggam Segalanya~

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kekuatan, dan kasih sayang-Nya yang tiada putus. Atas izin-Nya, langkah demi langkah dapat penulis lewati hingga karya sederhana ini dapat diselesaikan. Semoga setiap proses yang dijalani menjadi bagian dari pembelajaran dan keberkahan hidup. Aamiin.

### ~Ibunda dan Ayahanda Tercinta~

Karya ini penulis persembahkan kepada Ibunda Maryunida tercinta dan Ayahanda Alm. Mansyur atas doa, pengorbanan, dan kasih sayang tak pernah terputus. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kesehatan dan keberkahan kepada ibunda dan Alm. ayahanda. Aamiin.

### ~Dosen Pembimbing~

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Ibu Welli Marlisa, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi, atas kesabaran, perhatian, dan bimbingan yang telah diberikan. Setiap arahan dan masukan menjadi bekal berharga dalam penyempurnaan karya ini. Semoga segala kebaikan

Ibu mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Aamiin.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Finta Sri Padillah, (2025): Pengaruh Penggunaan Metode *Preview, Question, Read, State, and Test* (PQRST) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDIT Al-Izhar School Kota Pekanbaru.**

Penelitian ini dilatarbelakangi belum optimalnya kemampuan membaca pemahaman siswa siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDIT Al-Izhar School Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Preview, Question, Read, State, and Test* (PQRST) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan desain Non-Equivalent Control Group Design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDIT Al-Izhar School Kota Pekanbaru, dengan sampel kelas IV Al-Jazari sebagai kelas eksperimen dan kelas IV Al-Kindi sebagai kelas kontrol yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan tes kemampuan membaca pemahaman melalui soal uraian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata posttest siswa pada kelas eksperimen sebesar 88,62, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 77,18. Uji independent sample test juga menunjukkan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $8,149 > 1,673$ .

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa metode PQRST berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDIT Al-Izhar School Kota Pekanbaru.

**Kata kunci:** *Preview, Question, Read, State, and Test*, PQRST, Membaca Pemahaman.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Pinta Sri Padillah, (2025): The Effect of Using the *Preview, Question, Read, State, and Test (PQRST)* Method on Reading Comprehension Skills of Fourth-Grade Students at SDIT Al-Izhar School, Pekanbaru**

This study was motivated by the lower proficiency of reading comprehension skills of fourth-grade students in Indonesian language subjects at SDIT Al-Izhar School, Pekanbaru. The research aims to determine the effect of applying the *Preview, Question, Read, State, and Test (PQRST)* method on students' reading comprehension skills. A quasi-experimental design with a Non-Equivalent Control Group Design was employed. The population consisted of all fourth-grade students at SDIT Al-Izhar School, with Al-Jazari class as the experimental group and Al-Kindi class as the control group, selected using total sampling. Data collection techniques included observation, documentation, and reading comprehension tests using essay questions. The results show that the average post-test score of students in the experimental class was 88.62, higher than the control class, which scored 77.18. The independent sample t-test indicated a significance value of 0.00 ( $< 0.05$ ) and a calculated t-value greater than the table value ( $8.149 > 1.673$ ). Based on data analysis, it can be concluded that the PQRST method has a significant effect on improving the reading comprehension skills of fourth-grade students at SDIT Al-Izhar School, Pekanbaru.

**Keywords:** Preview, Question, Read, State, and Test; PQRST; reading comprehension



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## المخلص

فینتا سري فضيلة ، (٢٠٢٥) : تأثير استخدام طريقة الاطلاع المبدئي و طرح الأسئلة و القراءة و التعبير والاختبار (PQRST) على تنمية مهارة القراءة الفهمية لدى تلاميذ الصف

### الرابع بمدرسة الإزهر الإسلامية المتكاملة بیکانبارو

بأنی هذا البحث في ظلّ عدم بلوغ مهارة القراءة الفهمية لدى تلاميذ الصف الرابع في مادة اللغة الإندونيسية بمدرسة الإزهر الإسلامية المتكاملة بیکانبارو المستوى المنشود. ويهدف هذا البحث إلى معرفة أثر استخدام طريقة الاطلاع المبدئي و طرح الأسئلة و القراءة و التعبير والاختبار (PQRST) على تنمية مهارة القراءة الفهمية لدى التلاميذ. واعتمد البحث المنهج شبه التجريبي باستخدام تصميم المجموعة الضابطة غير المتكافئة. تكون مجتمع البحث من جميع تلاميذ الصف الرابع بمدرسة الإزهر الإسلامية المتكاملة بیکانبارو، و تم اختيار عينة البحث بأسلوب المعاينة الشاملة حيث تمثلت في الصف الرابع الجزائي بوصفه المجموعة التجريبية، والصف الرابع الكندي بوصفه المجموعة الضابطة. واشتملت تقنيات جمع البيانات على الملاحظة، والتوثيق، واختبار مهارة القراءة الفهمية من خلال أسئلة مقالية. وأظهرت نتائج البحث أن متوسط درجات الاختبار البعدي لتلاميذ المجموعة التجريبية بلغ ٨٨,٦٢ وهو أعلى من متوسط درجات تلاميذ المجموعة الضابطة الذي بلغ ٧٧,١٨ كما بينت نتائج اختبار العينات المستقلة (*Independent Samples t-test*) أن قيمة الدلالة الإحصائية بلغت (Sig. = 0.00) وهي أقل من ٠,٠٥. وأن قيمة *t* المحسوبة ٨,١٤٩ أكبر من قيمة *t* الجدولية ١,٦٧٣. وبناءً على نتائج تحليل البيانات، يُستنتج أن طريقة PQRST لها أثر دالّ إحصائياً على تنمية مهارة القراءة الفهمية لدى تلاميذ الصف الرابع بمدرسة الإزهر الإسلامية المتكاملة بیکانبارو.

الكلمات المفتاحية: طريقة الاطلاع المبدئي و طرح الأسئلة و القراءة و التعبير والاختبار (PQRST)، مهارة القراءة الفهمية.





## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi, Batasan dan Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Batas Penelitian	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	<b>13</b>
A. Metode Pembelajaran PQRST	13
B. Kemampuan Membaca Pemahaman	22
C. Pengertian Bahasa Indonesia	39
D. Hubungan Metode Pembelajaran PQRST dengan Membaca Pemahaman	44
E. Karakteristik Siswa SD Kelas IV	46
F. Penelitian yang Relevan	49
G. Kerangka Pikir	54
H. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian	57
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>59</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian	59
B. Waktu dan Tempat Penelitian	62



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C.	Variabel Penelitian .....	62
D.	Populasi dan Sampel .....	63
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	65
F.	Instrumen Penelitian.....	67
G.	Uji Coba Instrumen .....	71
H.	Teknik Analisis Data .....	75
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>81</b>
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	81
B.	Penyajian Data.....	86
C.	Analisis Data .....	109
D.	Pembahasan .....	120
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>128</b>
A.	Kesimpulan.....	128
B.	Saran.....	128
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>130</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>136</b>
<b>ADMINISTRASI SURAT MENYURAT.....</b>		<b>191</b>
<b>Riwayat Hidup .....</b>		<b>199</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel III. 1</b> Desain Nonequivalent Control .....	61
<b>Tabel III. 2</b> Kriteria Validitas Soal.....	73
<b>Tabel III. 3</b> Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Soal .....	73
<b>Tabel III. 4</b> Tabel V Interpretasi Reliabilitas.....	74
<b>Tabel III. 5</b> Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas.....	75
<b>Tabel IV 1</b> Profil SDIT Al-izhar School Pekanbaru .....	83
<b>Tabel IV 2</b> Keadaan Guru SDIT Al-izhar School Pekanbaru .....	84
<b>Tabel IV 3</b> Data Siswa/i SDIT Al-izhar School Pekanbaru .....	85
<b>Tabel IV 4</b> Sarana dan Prasarana SDIT Al-Izhar School Pekanbaru .....	85
<b>Tabel IV 5</b> Deskripsi hasil Pretest.....	102
<b>Tabel IV 6</b> Deskripsi Hasil Posttest .....	103
<b>Tabel IV 7</b> Gambaran Umum Sebelum Treaatmen.....	105
<b>Tabel IV 8</b> Gambaran Umum Setelah Treaatmen .....	107
<b>Tabel IV 9</b> Uji Normalitas <i>Pretest</i> .....	110
<b>Tabel IV 10</b> Uji Homogenitas <i>Pretest</i> .....	111
<b>Tabel IV 11</b> Hasil Perbedaan Sebelum Treatment .....	113
<b>Tabel IV 12</b> Uji Normalitas <i>Posttest</i> .....	115
<b>Tabel IV 13</b> Uji Homogenitas <i>Posttest</i> .....	116
<b>Tabel IV 14</b> Hasil Uji Setelah Treatment.....	117
<b>Tabel IV 15</b> Hasil Perhitungan Data Observasi .....	120
<b>Tabel IV 16</b> Hasil Posttest.....	122

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan II. 1 Kerangka Pikir .....</b>	<b>56</b>
-----------------------------------------	-----------



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Soal Pra Riset.....	136
<b>Lampiran 2</b> Soal Pretest dan Posttest .....	137
<b>Lampiran 3</b> Instrumen Penilaian Tes .....	140
<b>Lampiran 4</b> Pedoman Penskoran .....	144
<b>Lampiran 5</b> Modul Ajar.....	146
<b>Lampiran 6</b> Hasil Uji Validitas Soal .....	158
<b>Lampiran 7</b> Hasil Pretest Kelas Kontrol .....	160
<b>Lampiran 8</b> Hasil Pretest Kelas Eksperimen.....	162
<b>Lampiran 9</b> Hasil Posttest Kelas Kontrol .....	164
<b>Lampiran 10</b> Hasil Posttest Kelas Eksperimen .....	166
<b>Lampiran 11</b> Rekapitulasi Hasil .....	168
<b>Lampiran 12</b> Hasil Uji Normalitas .....	168
<b>Lampiran 13</b> Hasil Uji Homogenitas.....	169
<b>Lampiran 14</b> Hasil Uji Hipotesis.....	170
<b>Lampiran 15</b> Hasil Observasi Aktivitas Guru .....	171
<b>Lampiran 16</b> Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	179
<b>Lampiran 17</b> Dokumentasi .....	189

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam mengembangkan kepribadian manusia baik rohani maupun jasmani serta jalan seseorang untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Pendidikan juga dapat memproses suatu perubahan sikap atau tingkah laku seseorang atau sekelompok orang untuk mendewasakan diri melalui pembelajaran.

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta Kemampuan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa Nasional dan bahasa Negara. Sebagai bahasa Nasional, berfungsi sebagai lambang kebanggaan nasional, alat pemersatu berbagai suku bangsa dengan latar belakang sosial budaya dan bahasa, pengembang kebudayaan, pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta alat perhubungan dalam kepentingan pemerintahan dan kenegaraan. Sebagai bahasa Negara, berfungsi sebagai bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan, pengembang kebudayaan, pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan juga sebagai alat perhubungan pemerintah dan kenegaraan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini diatur dalam Undang-undang dasar 1945 pada pasal 36, yaitu “Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia”. Mengingat kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia tersebut, peran pendidikan sangat menentukan keterlaksanaannya terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dibelajarkan kepada peserta didik.<sup>1</sup>

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar diarahkan pada Capaian Pembelajaran (CP) yang mencakup kemampuan memahami teks fiksi dan nonfiksi, serta mengomunikasikan kembali informasi tersebut dalam bentuk lisan, tulisan, maupun visual.

Untuk mencapai CP tersebut, dikembangkan Tujuan Pembelajaran (TP) yang mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi isi teks, menemukan informasi penting, serta menyampaikan hasil pemahamannya dengan menggunakan bahasa sendiri. Oleh karena itu, Kemampuan membaca pemahaman menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung peningkatan literasi siswa.<sup>2</sup> Membaca merupakan salah satu Kemampuan berbahasa yang mendapat perhatian besar dalam kehidupan manusia. Aktivitas ini melibatkan

<sup>1</sup> Rahmania Rusman, Ummu Khatsum, dan Muhammad Saeful, “Pengaruh Metode Preview, Question, Read, Summarize and Test (PQRST) terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V A SDN Paccinongang Unggulan,” *Blaze: Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*, Vol. 2, No. 1 (2024), hlm. 68–69.

<sup>2</sup> Putri Wulan Agustina dan Ali Sunarso, “Efektivitas Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Berbantu Media Digital AKSI (Asesmen Kompetensi Siswa) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Ciparay I,” *Elementary School Teacher Journal*, Vol. 6, No. 1 (2023), hlm. 35.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengucapan serta pemahaman kata-kata dari bahan cetakan.

Selain itu, membaca juga mencakup analisis dan pengorganisasian berbagai kemampuan yang kompleks, seperti pembelajaran, pemikiran, pertimbangan, sintesis, serta pemecahan masalah yang menghasilkan pemahaman informasi bagi pembaca.<sup>3</sup> Menurut Tarigan, membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan penulis melalui tulisan, serta memahami makna yang terkandung dalam bahan bacaan tersebut. Sementara itu, Soedarsono, menyatakan bahwa membaca merupakan aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai tindakan, seperti memahami, berimajinasi, mengamati, serta mengingat informasi yang dibaca.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses berpikir yang mencakup pemahaman, penceritaan, dan penafsiran makna dari simbol-simbol tertulis. Proses ini melibatkan beberapa aspek, seperti penglihatan, gerakan mata, pemikiran internal, serta daya ingat.<sup>4</sup> Membaca sebagai salah satu aspek kemampuan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Perhatian ini berakar kepada kesadaran akan pentingnya arti, nilai, dan fungsi membaca dalam kehidupan bermasyarakat. Hal inilah yang menyebabkan beraneka ragamnya pengertian membaca.<sup>5</sup> Dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam

<sup>3</sup> Rusman, *Loc.Cit.*, hlm. 69.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm.69.

<sup>5</sup> Erwin Harianto, "Kemampuan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa," *Jurnal Didaktika*, Vol. 9, No. 1, (2020), hlm. 2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis kreatif yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.<sup>6</sup>

Hasil terbaru dari *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2022 menunjukkan bahwa peringkat Indonesia dalam literasi membaca mengalami peningkatan sebesar 5 posisi dibandingkan dengan tahun 2018. Namun, meskipun peringkat meningkat, skor rata-rata literasi membaca Indonesia mengalami penurunan sebesar 12 poin, dari 371 pada tahun 2018 menjadi 359 pada tahun 2022. Penurunan skor ini menandai capaian terendah Indonesia dalam literasi membaca sejak pertama kali berpartisipasi dalam PISA pada tahun 2000.

Meskipun demikian, peningkatan peringkat menunjukkan adanya perbaikan relative dibandingkan dengan negara peserta lainnya. Namun, penurunan skor absolut menegaskan perlunya Upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca di kalangan siswa Indonesia. PISA adalah studi internasional yang menilai kualitas system Pendidikan dengan mengukur hasil belajar yang esensial untuk berhasil di abad ke-21, termasuk literasi membaca, matematika, dan sains pada murid berusia 15 tahun. Hasil PISA 2022 ini memberikan Gambaran bahwa meskipun terdapat peningkatan peringkat, masih diperlukan Upaya signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam hal literasi membaca, agar

<sup>6</sup> Asih Riyanti, *Kemampuan Membaca* (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2021), hlm. 5.



siswa Indonesia lebih siap menghadapi tantangan global.<sup>7</sup>

Metode *preview, question, read, state and test* (PQRST) merupakan suatu metode pembelajaran yang meminta peserta didik untuk melakukan *preview* (meninjau), *question* (bertanya), *read* (membaca), *state* (mengungkapkan), dan *test* (menguji).<sup>8</sup> Kelebihan dari metode *preview, question, read, state, test* (PQRST) ialah (1) mendorong peserta didik untuk belajar lebih aktif saat pembelajaran (2) peserta didik mampu membaca teks bacaan dengan cermat dan teliti dari awal sampai akhir dengan tujuan untuk menemukan informasi yang ada dalam berdiskusi (3) peserta didik mampu menemukan informasi yang dibutuhkan dengan cepat (4) peserta didik mampu mengenali hal-hal yang bersifat asing secara selektif pada bagian-bagian tertentu yang bersifat pokok (5) peserta didik mampu menjawab pertanyaan tentang informasi yang dibutuhkan dari teks bacaan.

Metode ini dirancang oleh Thomas dan Robinson untuk membantu siswa memahami materi secara mendalam melalui lima tahapan sistematis. Tahap *Preview* melatih siswa untuk mengenali gambaran umum materi, *Question* membantu siswa berpikir kritis dengan merumuskan pertanyaan, *Read* meningkatkan kemampuan membaca, *State* melatih siswa menyampaikan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri, dan *Test* memperkuat pemahaman melalui latihan atau diskusi. metode PQRST tidak

<sup>7</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Programme for International Student Assessment (PISA) 2022* (Jakarta: Kemendikbud, 2024).

<sup>8</sup> Zulfahmi, Suci Nurhafizah, dan Abdul Basit, "Pengaruh Metode Preview, Question, Read, Summarize, Test (PQRST) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V MIS Al- Ikhwan Bukittinggi," *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 14, No. 1 (2024), hlm. 30.

hanya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman tetapi juga mendorong kemampuan berbicara.<sup>9</sup>

Permasalahan terkait kemampuan membaca pemahaman siswa di SDIT Al-Izhar *school* kota Pekanbaru pada siswa kelas IV berdasarkan hasil pra penelitian berupa tes kemampuan membaca pemahaman dan wawancara dengan wali kelas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dari 31 siswa, terdapat 15 siswa (48,39%) yang tidak mampu memahami isi bacaan secara literal dengan baik dan tepat, dan selebihnya yakni 16 siswa (51,61%) yang mampu memahami isi bacaan secara literal dengan baik dan tepat.
2. Dari 31 siswa, terdapat 21 siswa (67,74%) yang tidak mampu menemukan informasi penting dalam teks dengan baik dan tepat, dan selebihnya yakni 10 siswa (32,26%) yang mampu menemukan informasi penting dalam teks dengan baik dan tepat.
3. Dari 31 siswa, terdapat 24 siswa (77,42%) yang tidak mampu menemukan ide pokok dan makna dalam bacaan dengan baik dan tepat, dan selebihnya yakni 7 siswa (22,58%) yang mampu menemukan ide pokok dan makna dalam bacaan dengan baik dan tepat.
4. Dari 31 siswa, terdapat 25 siswa (80,65%) yang tidak mampu menyimpulkan isi bacaan dengan baik dan tepat, dan selebihnya yakni 6 siswa (19,35%) yang mampu menyimpulkan isi bacaan dengan baik dan tepat.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm, 30.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Dari 31 siswa, terdapat 24 siswa (77,42%) yang tidak mampu menjelaskan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri dengan baik dan tepat, dan selebihnya yakni 7 siswa (22,58%) yang mampu menjelaskan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri dengan baik dan tepat.

Hasil wawancara dengan wali kelas IV SDIT Al-Izhar *school* kota Pekanbaru memperkuat temuan tersebut, di mana sebagian siswa telah mampu memahami bacaan secara literal, namun mayoritas masih mengalami kesulitan dalam menemukan ide pokok, menyimpulkan isi bacaan, serta menjelaskan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri. Berdasarkan data di atas, rata-rata persentase siswa yang mampu memenuhi indikator kemampuan membaca pemahaman adalah sebesar 29,68%, sedangkan sisanya sebanyak 70,32% belum mampu memenuhi indikator tersebut. Perhitungan ini dilakukan dengan mengambil rata-rata dari persentase kemampuan siswa pada lima indikator yang diamati.

Salah satu faktor penyebab permasalahan ini adalah penggunaan metode pembelajaran membaca yang cenderung konvensional, sehingga belum mampu secara maksimal mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar mereka. Pembelajaran yang bersifat satu arah dan berpusat pada guru menyebabkan siswa menjadi pasif dalam proses membaca. Aktivitas membaca dilakukan secara sekilas tanpa pengolahan informasi yang mendalam. Kondisi ini menunjukkan bahwa dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi aktif siswa serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka dalam memahami bacaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu metode yang dinilai relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode PQRST (*Preview, Question, Read, State and Test*). Metode ini dirancang untuk membentuk pola berpikir aktif dalam membaca melalui tahapan prabaca, membaca intensif, serta refleksi pascabaca, sehingga siswa membaca dengan tujuan dan pemahaman yang lebih mendalam.

Efektivitas metode PQRST dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman telah dibuktikan melalui beberapa penelitian terdahulu. Penelitian oleh Dwi Tunggal Arina, Tawil dan Putri Meinita Triana,<sup>10</sup> menunjukkan bahwa penerapan metode PQRST mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar secara signifikan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Rahmania Rusman, Ummu Khatsum,<sup>11</sup> dan Muhammad Saeful, yang menyimpulkan bahwa metode PQRST memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan memahami bacaan siswa.

Meskipun penelitian-penelitian terdahulu tersebut membuktikan efektivitas metode PQRST, perbedaan penelitian ini terletak pada desain penelitian yang digunakan, yaitu quasi eksperimen dengan kelompok kontrol, serta konteks dan karakteristik peserta didik yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menerapkan metode PQRST dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDIT Al-Izhar School Kota Pekanbaru, dengan harapan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan

<sup>10</sup> Dwi Tunggal Arina, Tawil, dan Putri Meinita Triana, "Pengaruh Metode PQRST Berbantuan Media Puzzle Kalimat terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Banyakan," *Borobudur Educational Review*, Vol. 1, No. 2 (2021), hlm. 74–80.

<sup>11</sup> Rahmania Rusman, dkk., *Op.Cit.*, hlm. 79-80 dan 83-34.



pembelajaran membaca pemahaman yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menerapkan metode PQRST dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDIT Al-Izhar *school* kota Pekanbaru. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, kontekstual, serta sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di tingkat sekolah dasar.

## B. Identifikasi, Batasan dan Rumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan kajian teoritis, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDIT Al-Izhar *School* Kota Pekanbaru masih tergolong rendah, terutama dalam kemampuan menemukan ide pokok, menyimpulkan isi bacaan, serta memahami makna bacaan secara mendalam.
- b. Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berpusat pada guru, sehingga keterlibatan aktif siswa dalam proses memahami bacaan belum optimal.
- c. Belum diterapkannya metode pembelajaran membaca yang terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman secara komprehensif.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini difokuskan pada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDIT Al-Izhar Pekanbaru, khususnya dalam aspek menemukan ide pokok, menyimpulkan isi bacaan, dan memahami makna tersirat.
- b. Metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan tersebut adalah metode *Preview, Question, Read, State, and Test* (PQRST).
- c. Penelitian ini dibatasi pada kemampuan membaca pemahaman, tanpa mencakup kemampuan berbahasa lainnya.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh penggunaan metode *Preview, Question, Read, State and Test* (PQRST) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDIT Al-Izhar School kota pekanbaru pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan metode *Preview, Question, Read, State and Test* (PQRST) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDIT Al-Izhar School kota pekanbaru?

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran membaca, khususnya dalam penerapan metode PQRST untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang metode pembelajaran aktif, serta memberikan wawasan baru mengenai efektivitas metode PQRST dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan metode pembelajaran membaca.

### b. Praktis

- 1) Bagi guru, memberikan alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas.
- 2) Bagi Siswa membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penerapan metode PQRST.
- 3) Bagi Peneliti Lain menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut terkait metode PQRST.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Batas Penelitian**

1. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas IV SD/MI pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Penelitian ini hanya mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa melalui tahapan-tahapan dalam metode PQRST.
3. Penelitian dilaksanakan dalam satu semester pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Metode Pembelajaran PQRST

##### 1. Pengertian Metode Pembelajaran PQRST

Metode PQRST merupakan salah satu metode membaca yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami bacaan secara lebih aktif dan terarah. PQRST merupakan akronim dari lima tahapan kegiatan membaca, yaitu *Preview* (pratinjau), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *State* (menyampaikan kembali), dan *Test* (menguji). Metode ini bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan membaca yang efektif dengan melibatkan siswa secara kognitif selama proses membaca berlangsung.

Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh Thomas dan Robinson, seorang ahli pendidikan dari Amerika Serikat, dalam bukunya *Effective Study* yang banyak digunakan dalam pelatihan membaca intensif bagi tentara Amerika selama Perang Dunia II. Melalui pendekatan ini, Robinson ingin membentuk pola belajar yang sistematis dan berorientasi pada pemahaman isi bacaan secara menyeluruh, bukan sekadar pembacaan permukaan. ini dirancang untuk mendorong siswa berpikir kritis dan reflektif dalam mengolah informasi dari teks. Robinson mengembangkan penerapan metode ini dalam konteks pembelajaran bahasa asing. Dalam artikelnya, ia menjelaskan bahwa metode PQRST membantu siswa mengaktifkan pemahaman melalui tahapan yang terstruktur, mulai dari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca sekilas untuk mendapatkan gambaran umum, merumuskan pertanyaan, membaca secara intensif, menyampaikan kembali informasi dengan bahasa sendiri, hingga menguji kembali pemahaman mereka atas isi teks. Metode ini dinilai sangat relevan diterapkan dalam pengajaran membaca pada siswa sekolah dasar karena mampu mengarahkan mereka untuk lebih fokus dan kritis dalam memahami bacaan.<sup>12</sup>

Dalam penelitian Assyifa Rahman dan rekan-rekannya, dijelaskan bahwa PQRSST sebenarnya merupakan metode membaca yang pada awalnya ditujukan untuk kepentingan studi dalam bidang ilmu sosial dan sains, sebagaimana dikutip oleh Spache dan Spache dalam Burns. Meskipun demikian, metode ini kemudian diadaptasi dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar karena mampu mengaktifkan keterlibatan siswa dan membantu meningkatkan hasil belajar. Konsep dan langkah pembelajaran ini dipinjam untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan peserta didik melalui penerapan metode membaca yang aktif dan sistematis.<sup>13</sup>

Efektivitas metode ini diperkuat oleh hasil penelitian terbaru. Misalnya, penelitian oleh Rayantie, Hartati, dan Rengganis menunjukkan bahwa penerapan metode PQRSST secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar di Kota Bandung. Pada penelitian tersebut, skor rata-rata siswa meningkat dari 81,9

<sup>12</sup> Ellen Lamar Thomas dan H. Alan Robinson, *Improving Reading in Every Class: Strategies for Reading Success*, ed. 2 Boston: Allyn and Bacon, (1982), hlm. 519–522.

<sup>13</sup> Assyifa Rahman dkk., “Pengoptimalan Metode Membaca PQRSST dalam Mengimplementasikan Budaya Literasi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Siliwangi,” *Jurnal Indopedia (Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, Vol. 1, No. 4 (2023), hlm. 1241–1246.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan ketuntasan 74% pada siklus pertama, menjadi 88 dengan ketuntasan 88,88% pada siklus kedua. Ini menunjukkan bahwa metode PQRST mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap teks bacaan.<sup>14</sup> Selanjutnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Assyifa Rahman dan rekan-rekannya, metode PQRST juga terbukti mendukung budaya literasi di kalangan mahasiswa pendidikan Bahasa Indonesia. Mahasiswa tidak hanya mengalami peningkatan kemampuan membaca, tetapi juga memperoleh kesadaran tentang pentingnya membaca secara aktif, kritis, dan sistematis.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode PQRST memiliki dasar teoritis yang kuat, baik dari para tokoh pendidikan seperti Francis P. Robinson dan James E. Robinson, maupun dari hasil penelitian kontemporer yang memperkuat efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Metode ini tidak hanya relevan bagi siswa sekolah dasar, tetapi juga dapat diterapkan secara luas dalam berbagai jenjang pendidikan. PQRST membantu menciptakan kebiasaan membaca yang reflektif dan aktif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik secara menyeluruh.

## 2. Langkah-langkah Metode PQRST

Metode PQRST merupakan salah satu pendekatan membaca aktif

<sup>14</sup> Ratih Rayantie, Tatat Hartati, dan Ira Rengganis, "Penerapan Metode PQRST untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 6, No. 3 (2023), hlm. 50.

<sup>15</sup> Assyifa Rahman dkk., *Op.Cit.*, hlm. 1244.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dirancang untuk menumbuhkan keterlibatan kognitif siswa dalam memahami teks bacaan. Pendekatan ini mengarahkan siswa agar tidak hanya sekadar membaca, tetapi juga memproses, merefleksi, dan menguji pemahaman mereka terhadap isi bacaan secara sistematis. Menurut Francis P. Robinson dalam bukunya *Effective Study*, metode ini terdiri dari lima langkah bertahap, yakni: *Preview*, *Question*, *Read*, *State/Summarize*, dan *Test*.<sup>16</sup>

Pendapat ini diperkuat oleh penelitian Lutfiatun Muhibbah.<sup>17</sup> yang menerapkan metode PQIRST dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi di tingkat sekolah dasar, serta hasil penelitian Fransika S. Laka, R.F.J. Lekawael, dan R.C.G.V. Nikijuluw.<sup>18</sup> yang mengimplementasikan metode serupa dalam konteks teks naratif di jenjang sekolah menengah atas. ketiga sumber tersebut menjelaskan bahwa metode PQIRST efektif untuk meningkatkan pemahaman bacaan siswa melalui proses yang bertahap dan terstruktur.

#### a. *Preview* (pratinjau)

merupakan tahap awal yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum kepada siswa tentang isi teks sebelum mereka membacanya secara mendalam. Dalam tahap ini, siswa diminta untuk membaca secara sekilas bagian-bagian penting seperti judul, subjudul,

<sup>16</sup> Ellen Lamar Thomas dan H. Alan Robinson, Loc.Cit., hlm. 519–522.

<sup>17</sup> Lutfiatun Muhibbah, “Efektivitas Metode PQIRST untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi,” *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, Vol. 7, No. 1 (2023), hlm. 97–98.

<sup>18</sup> Fransika S. Laka, R.F.J. Lekawael, dan R.C.G.V. Nikijuluw, “Implementing PQIRST Strategy to Improve Students’ Reading Comprehension at the Tenth Grade of SMA Negeri 13 Maluku Barat Daya,” *Koli Journal: English Language Education*, Vol. 3, No. 1 (2022), hlm. 16–1



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata-kata bercetak miring atau tebal, gambar, ilustrasi, serta paragraf pembuka dan penutup.

Menurut Muhibbah, siswa juga diarahkan untuk menandai ide pokok dari setiap paragraf. Kegiatan ini membantu siswa membangun kerangka awal terhadap isi bacaan serta mengaktifkan pengetahuan latar belakang yang relevan. Hal ini penting untuk menciptakan keterhubungan antara informasi baru dan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, sebagaimana dijelaskan oleh Laka, Lekawael, dan Nikijuluw.

**b. Question (mengajukan pertanyaan)**

merupakan proses di mana siswa diajak menyusun pertanyaan berdasarkan informasi yang telah mereka peroleh saat melakukan preview. Pertanyaan ini bisa bersifat faktual maupun analitis, dan dapat dirumuskan dengan menggunakan kata tanya seperti apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana. Muhibbah (menyarankan agar siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan tersebut di pinggir teks atau di buku catatan sebagai panduan ketika membaca. Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan menjadikan kegiatan membaca lebih terarah serta fokus.

**c. Read (membaca teks)**

merupakan tahap inti dari metode ini, di mana siswa membaca secara menyeluruh dan cermat untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah mereka buat sebelumnya. Pada tahap ini, siswa dianjurkan untuk menandai bagian-bagian penting, mencatat kata-kata sulit, dan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan informasi-informasi yang relevan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fransika S. Laka, R.F.J. Lekawael, dan R.C.G.V. Nikijuluw, siswa bahkan dianjurkan untuk membaca teks hingga dua atau tiga kali agar benar-benar memahami isinya, terutama ketika membaca dalam bahasa asing. Selain itu, kegiatan membaca dilakukan secara aktif dengan keterlibatan penuh, termasuk perluasan kosakata dan pemahaman struktur teks.

**d. State (menyampaikan kembali atau meringkas)**

bertujuan untuk mengecek dan menguatkan pemahaman siswa terhadap bacaan. Dalam tahap ini, siswa diminta untuk menyampaikan kembali isi teks dengan kata-kata mereka sendiri, baik secara lisan maupun tertulis. Mereka juga dapat menyusun ringkasan dengan menggunakan poin-poin utama atau kata kunci yang diperoleh selama proses membaca. Menurut Robinson, tahap ini penting karena mengharuskan siswa merefleksikan informasi dan mengorganisasi kembali pengetahuan dalam struktur yang lebih mudah dipahami.

**e. Test (menguji pemahaman)**

adalah tahap evaluasi terhadap pemahaman siswa. Pada tahap ini, siswa membaca kembali pertanyaan dan jawaban yang telah mereka buat, kemudian guru dapat memberikan soal-soal evaluatif, baik dalam bentuk pilihan ganda, uraian, maupun diskusi kelompok. Dalam penelitian Fransika S. Laka, R.F.J. Lekawael, dan R.C.G.V. Nikijuluw, tahap ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam memahami teks

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

naratif, seperti mengidentifikasi ide pokok, menyimpulkan isi bacaan, serta menemukan informasi spesifik dalam teks.

### 3. Kelebihan Metode PQRS

Menurut Robinson, metode membaca yang memiliki tahapan terstruktur dapat meningkatkan efektivitas pemahaman karena peserta didik diarahkan untuk melakukan aktivitas sebelum, selama, dan setelah membaca secara berurutan dan terencana. Tahap *Preview* dan *Question* dalam metode PQRS berfungsi untuk mengaktifkan pengetahuan awal (*prior knowledge*) siswa sehingga mereka memiliki gambaran awal terhadap isi bacaan yang akan dipelajari.

Dalman menyatakan bahwa pemahaman membaca akan lebih bermakna apabila siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga mampu mengungkapkan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri. Tahap *Read* dan *State* dalam metode PQRS mendorong siswa untuk membaca secara cermat, mengolah informasi, serta menyusun kembali makna bacaan berdasarkan pemahaman mereka, sehingga proses membaca menjadi lebih aktif dan mendalam.<sup>19</sup>

Grabe dan Stoller mengemukakan bahwa pembelajaran membaca yang terstruktur dapat meningkatkan fokus siswa terhadap informasi utama dalam teks dan membantu mereka memahami hubungan antaride secara lebih sistematis. Tahapan dalam metode PQRS mendukung proses tersebut dengan mengarahkan siswa untuk membaca dengan tujuan yang jelas dan

<sup>19</sup> Dalman, *Kemampuan Membaca* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2021).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminum dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memusatkan perhatian pada bagian-bagian penting bacaan.<sup>20</sup>

Selanjutnya, metode PQRST juga berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap proses memahami bacaan. Menurut Nation kegiatan membaca yang disertai dengan evaluasi dan refleksi dapat membantu siswa mengenali tingkat pemahaman mereka serta memperkuat daya ingat terhadap informasi yang telah dipelajari. Tahap *Test* dalam metode PQRST berfungsi sebagai sarana evaluasi pemahaman sekaligus penguatan terhadap materi bacaan.<sup>21</sup>

#### 4. Kelemahan metode PQRST

Meskipun metode PQRST memiliki keunggulan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, metode ini juga memiliki beberapa keterbatasan apabila diterapkan dalam pembelajaran. Abidin menyatakan bahwa metode membaca yang terdiri atas tahapan prabaca, membaca, dan pascabaca memerlukan pengelolaan waktu yang baik. Apabila waktu pembelajaran terbatas, tidak seluruh tahapan metode PQRST dapat dilaksanakan secara optimal, sehingga tujuan pembelajaran membaca pemahaman kurang tercapai.

Dalman mengemukakan bahwa peserta didik sekolah dasar masih membutuhkan bimbingan guru secara intensif dalam kegiatan membaca pemahaman, khususnya pada saat mengungkapkan kembali isi bacaan dan menyimpulkan informasi. Pada metode PQRST, tahap *State* menuntut siswa

<sup>20</sup> William Grabe dan Fredricka L. Stoller, *Teaching and Researching Reading* (London: Routledge, 2019).

<sup>21</sup> Nation, I. S. P. (2019). *Teaching ESL/EFL reading and writing*. (New York: Routledge).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk merangkum dan menyampaikan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri, yang dapat menjadi sulit bagi siswa yang kemampuan membaca dan menulisnya belum berkembang dengan baik.

Dari perspektif teori luar negeri, Grabe dan Stoller menjelaskan bahwa efektivitas metode membaca sangat dipengaruhi oleh kesiapan kognitif dan kemampuan dasar membaca siswa. Metode membaca yang bersifat aktif dan reflektif, seperti PQRST, akan kurang efektif apabila siswa belum memiliki kemampuan menemukan ide pokok dan memahami struktur teks secara memadai. Nation juga menegaskan bahwa keterbatasan penguasaan kosakata merupakan salah satu hambatan utama dalam pembelajaran membaca pemahaman. Dalam konteks metode PQRST, keterbatasan kosakata dapat menghambat siswa pada tahap *Read* dan *Test*, karena siswa kesulitan memahami makna kata dan isi bacaan secara menyeluruh. Kondisi ini berpotensi menurunkan motivasi siswa dalam mengikuti tahapan pembelajaran secara lengkap.

Berdasarkan uraian kelebihan dan kelemahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode PQRST memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui tahapan pembelajaran yang sistematis dan berorientasi pada keaktifan peserta didik. Meskipun dalam penerapannya metode ini memerlukan waktu yang lebih panjang serta kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran, kendala tersebut dapat diatasi melalui perencanaan yang tepat dan pengelolaan kelas yang efektif. Dengan demikian, apabila diterapkan secara



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menyebarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terarah dan disesuaikan dengan karakteristik siswa, metode PQRSST tetap relevan dan layak digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

## B. Kemampuan Membaca Pemahaman

### 1. Pengertian Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam memahami isi bacaan secara utuh. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemahaman adalah kemampuan untuk memahami atau mengerti. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan pembaca dalam mengerti dan menangkap makna, gagasan utama, serta pesan yang terkandung dalam teks bacaan.

Kemampuan ini tidak hanya mencakup pemahaman kata dan kalimat secara literal, tetapi juga kemampuan menafsirkan makna tersirat, menghubungkan informasi dalam teks dengan pengetahuan atau pengalaman sebelumnya, serta menarik kesimpulan dari bacaan yang dibaca. Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting dalam penguasaan literasi, khususnya di jenjang pendidikan dasar. Kemampuan ini tidak hanya mendukung proses pembelajaran berbagai mata pelajaran, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap keberhasilan akademik peserta didik secara menyeluruh. Oleh karena itu, penting untuk memahami pengertian serta proses yang terlibat dalam kegiatan membaca pemahaman, sebagai dasar dalam merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, membaca pemahaman tidak dapat dipandang sebagai aktivitas yang bersifat mekanis semata, melainkan merupakan proses kognitif yang kompleks dan aktif. Proses ini mencakup kemampuan dalam mengenali kata, memahami struktur bahasa, serta mengolah dan mengintegrasikan informasi untuk membangun makna yang utuh dari teks tertulis. Dalam pengembangan teorinya, Duke dan Cartwright memperkenalkan model *Active View of Reading*, yang merupakan penyempurnaan dari *Simple View of Reading*.

Dalam model ini, membaca pemahaman dipandang sebagai hasil interaksi antara pengenalan kata (*word recognition*), pemahaman bahasa (*language comprehension*), serta berbagai komponen kognitif lainnya seperti fungsi eksekutif, regulasi diri, dan motivasi belajar. dengan kata lain, membaca tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan linguistik, tetapi juga oleh aspek afektif dan eksekutif yang mengarahkan pembaca untuk terlibat secara aktif dalam proses membangun makna.<sup>22</sup>

Dalam konteks pembelajaran bahasa asing, membaca pemahaman juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosiokognitif. Hal ini sejalan dengan pendapat Kusumarasdyati yang menjelaskan bahwa membaca pemahaman merupakan proses membangun makna dari teks tertulis yang dipengaruhi oleh faktor kognitif dan sosial. Pembaca perlu mengaktifkan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya, memahami informasi dalam teks, serta mempertimbangkan konteks sosial dan tujuan komunikatif dari bacaan. Oleh

<sup>22</sup> Nell K. Duke dan Kelly B. Cartwright, "The Science of Reading Progresses: Communicating Advances in the Science of Reading," *Reading Research Quarterly*, Vol. 0, No. 0, (2021), hlm. 2-7.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, keberhasilan dalam memahami teks sangat bergantung pada kemampuan pembaca dalam menghubungkan antara teks dan konteks yang relevan.<sup>23</sup>

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Paige, Rupley, dan Ziglari menunjukkan bahwa membaca pemahaman juga berkaitan erat dengan kemampuan berpikir kritis dan fungsi eksekutif. Melalui analisis regresi linear terhadap data dari peserta didik kelas tujuh, ditemukan bahwa kemampuan berpikir induktif dan deduktif, pemahaman lisan, penguasaan kosakata akademik, serta kemampuan encoding merupakan faktor-faktor signifikan yang memengaruhi pencapaian membaca pemahaman. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa membaca pemahaman melibatkan proses berpikir tingkat tinggi yang bersifat aktif, reflektif, dan terarah, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang mampu mengembangkan aspek-aspek tersebut secara menyeluruh.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman adalah proses kompleks yang melibatkan interaksi antara teks, pembaca, dan konteks. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan aspek bahasa, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor kognitif seperti fungsi eksekutif, regulasi diri, dan berpikir kritis. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik perlu

<sup>23</sup> Kusumarasyati Kusumarasyati, "Reading Comprehension in EFL: An Overview," dalam *Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities (IJCAH 2022)*, ed. S. Setiawan dkk., *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Vol. 724, (2023), hlm. 782.

<sup>24</sup> David Paige, William H. Rupley, dan Leily Ziglari, "Critical Thinking in Reading Comprehension: Fine Tuning the Simple View of Reading," *Education Sciences*, Vol. 14 (2024), hlm. 1-2.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirancang secara komprehensif, dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang mendukung kemampuan ini secara optimal.

## 2. Tujuan Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman bertujuan untuk membangun makna teks secara aktif melalui integrasi informasi teks, pengetahuan awal, dan proses berpikir tingkat tinggi. OECD menegaskan bahwa membaca pemahaman tidak hanya berkaitan dengan memahami isi bacaan, tetapi juga kemampuan menafsirkan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi teks untuk memecahkan masalah dan mendukung pembelajaran berkelanjutan.<sup>25</sup> Sejalan dengan itu, Duke, Ward dan Pearson, menyatakan bahwa tujuan membaca pemahaman adalah agar pembaca mampu mengidentifikasi gagasan utama, menarik inferensi, serta merefleksikan dan menilai isi bacaan secara kritis.<sup>26</sup> Pemahaman bacaan dipandang sebagai proses aktif yang menuntut keterlibatan kognitif pembaca sepanjang kegiatan membaca.

Sementara itu, Grabe menekankan bahwa membaca pemahaman bertujuan untuk memperoleh informasi secara akurat dan bermakna serta menggunakannya dalam konteks akademik.<sup>27</sup> Hal ini menunjukkan bahwa membaca pemahaman merupakan kemampuan membaca tingkat tinggi yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan belajar peserta didik. dengan demikian, tujuan membaca pemahaman adalah agar peserta didik mampu

<sup>25</sup> OECD. *21st-Century Readers: Developing Literacy Skills in a Digital World*. Paris: OECD Publishing, (2021).

<sup>26</sup> Duke, N. K., Ward, A. E., & Pearson, P. D. "The Science of Reading Comprehension Instruction." *The Reading Teacher*, Vol. 74, No.6, (2021).

<sup>27</sup> Grabe, W. *Reading in a Second Language: Moving from Theory to Practice*. Cambridge: Cambridge University Press, (2020).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi isi bacaan secara menyeluruh melalui proses berpikir aktif dan terarah.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik dari aspek kognitif, linguistik, maupun lingkungan pembelajaran.

#### a. Penguasaan Kosakata dan Struktur Bahasa

Menurut Nation penguasaan kosakata merupakan faktor utama dalam membaca pemahaman karena pembaca tidak dapat memahami teks apabila terlalu banyak kata yang tidak dikenal. Selain itu, pemahaman terhadap struktur kalimat dan tata bahasa turut menentukan kemampuan siswa dalam menangkap makna bacaan secara utuh.

#### b. Pengetahuan Awal (*Prior Knowledge*)

Grabe dan Stoller menyatakan bahwa pemahaman membaca sangat dipengaruhi oleh pengetahuan awal yang dimiliki pembaca. Siswa akan lebih mudah memahami bacaan apabila isi teks berkaitan dengan pengalaman atau pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya.

#### c. Kemampuan Kognitif dan Metakognitif

Dalman menjelaskan bahwa kemampuan berpikir, seperti mengidentifikasi ide pokok, menarik kesimpulan, dan membuat inferensi, berperan penting dalam membaca pemahaman. Selain itu, kemampuan metakognitif, seperti memantau dan mengevaluasi pemahaman selama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca, turut membantu siswa memahami teks secara lebih mendalam.

**d. Motivasi dan Minat Membaca**

Abidin menegaskan bahwa motivasi membaca memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman bacaan. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap aktivitas membaca cenderung lebih fokus, tekun, dan mampu memahami isi bacaan dengan lebih baik dibandingkan siswa yang kurang termotivasi.

**e. Metode Pembelajaran yang Digunakan**

Grabe dan Stoller menyatakan bahwa metode membaca yang terstruktur dan melibatkan aktivitas sebelum, selama, dan setelah membaca dapat membantu siswa membangun pemahaman secara sistematis.

**4. Aspek-aspek Membaca Pemahaman**

Kemampuan membaca pemahaman merupakan komponen esensial dalam penguasaan literasi siswa di tingkat dasar. Aktivitas ini tidak hanya melibatkan kemampuan mendekodekan kata, tetapi juga menuntut pemrosesan informasi yang lebih kompleks seperti memahami struktur teks, menangkap makna yang tersirat, serta menghubungkan isi bacaan dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Oleh karena itu, membaca pemahaman berperan penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa secara umum. Dalam upaya meningkatkan kemampuan ini, berbagai penelitian telah menyoroti pentingnya pengembangan aspek-aspek membaca pemahaman melalui pendekatan dan metode tertentu. Salah satu penelitian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh Putri, Setyawan, dan Widayati.<sup>28</sup> yang menekankan efektivitas kombinasi dua metode membaca, yaitu membaca nyaring dan *scanning*.

Membaca nyaring berperan dalam memperkuat pemahaman makna keseluruhan teks melalui pelibatan suara, intonasi, dan pengucapan, sedangkan *scanning* berfokus pada pencarian informasi spesifik dalam teks. Kombinasi keduanya terbukti meningkatkan aspek literal (pemahaman langsung terhadap isi), serta aspek inferensial (menyimpulkan informasi berdasarkan konteks). Penelitian ini juga menunjukkan peningkatan signifikan nilai post-test siswa, yang mengindikasikan bahwa kedua metode ini saling melengkapi dalam memperkuat pemahaman bacaan secara menyeluruh.

Penelitian lainnya oleh Mahmudah, Aprianto, Marlina, dan Adinata.<sup>29</sup> mengkaji penggunaan teknik *scanning* secara khusus dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Teknik ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi penting, menulis ulang isi bacaan, dan memahami struktur bahasa dalam teks. Aspek kemampuan membaca yang ditingkatkan mencakup kemampuan menyusun teks argumentatif, memahami penggunaan awalan, menulis deskripsi, serta menceritakan kembali isi bacaan. Berdasarkan hasil dari dua siklus

<sup>28</sup> Nadya Agustina Putri, Agung Setyawan, dan Sih Widayati, "Pengaruh metode Membaca Nyaring Scanning dalam Kemampuan Membaca Pemahaman Buku Cerita Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III," *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, Vol. 3, No. 1 (2024), hlm. 51–53, 56–58, dan 59–60.

<sup>29</sup> Khoiriyah Mahmudah, Roza Aprianto, Leni Dwi Marlina, dan Hasrudi Adinata, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Teknik Scanning pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 2 (2024), hlm. 142–144 dan 148–152.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, tercatat peningkatan skor rata-rata siswa dari 60% menjadi 74,80%. Ini menunjukkan bahwa teknik scanning tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga berdampak positif pada struktur berpikir dan kemampuan menyerap informasi secara lebih efisien.

Sementara itu, Safitri, Maylinda, dan Erviana.<sup>30</sup> memaparkan tiga metode utama dalam membaca pemahaman, yaitu *skimming*, *scanning*, dan *visualizing*. *Skimming* memungkinkan siswa memahami ide utama dalam waktu singkat, *scanning* membantu mencari informasi spesifik dengan efisien, sedangkan *visualizing* mendorong siswa untuk membentuk gambaran mental dari isi bacaan, sehingga mendukung pemahaman secara kontekstual dan kreatif. Ketiga metode ini masing-masing memperkuat aspek literal, inferensial, dan evaluatif dalam membaca pemahaman. Selain itu, penggunaan metode visualisasi diketahui mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap bacaan, menjadikan kegiatan membaca lebih bermakna dan menyenangkan.

Dari ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman mencakup lebih dari sekadar mengenali kata atau frasa. Aspek-aspek yang membentuk kemampuan ini mencakup:

- 1) Aspek literal, yaitu kemampuan memahami informasi eksplisit dalam teks.
- 2) Aspek inferensial, yaitu kemampuan menarik kesimpulan dari informasi tersirat.

<sup>30</sup> Hilma Safitri, Linda Maylinda, dan Ridha Ikhava Erviana, "Pengenalan Metode Skimming, Scanning, dan Visualising untuk Membantu Pemahaman Membaca Siswa," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, Vol. 3, No. 2 (2023), hlm. 109, 124–125.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Aspek evaluatif, yaitu kemampuan menilai, mengkritisi, dan merespon isi bacaan secara reflektif.

Metode seperti membaca nyaring, scanning, skimming, dan visualizing memberikan kontribusi yang berbeda namun saling melengkapi dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan penerapan metode yang tepat dan konsisten, peserta didik tidak hanya akan mampu memahami teks secara mendalam, tetapi juga akan memiliki bekal untuk berpikir kritis, menyusun argumen, serta meningkatkan kemampuan literasi mereka secara berkelanjutan.

### 5. Tahapan membaca pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan pembelajaran, khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Membaca pemahaman tidak hanya melibatkan aktivitas mengenali kata dan kalimat, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis untuk menangkap makna tersurat dan tersirat, menyusun kembali informasi, melakukan inferensi, mengevaluasi isi, serta merespon secara emosional maupun estetik terhadap bacaan. Untuk mengukur kemampuan ini secara sistematis, banyak penelitian pendidikan menggunakan Taksonomi Barrett, yang membagi proses membaca pemahaman ke dalam lima tingkatan.

Taksonomi Barrett yang dikembangkan oleh Thomas C. Barrett pada tahun 1968 merupakan salah satu model yang masih relevan hingga kini, terutama karena kemampuannya dalam mengklasifikasikan pertanyaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca dari yang paling dasar (literal) hingga tingkat tinggi (apresiatif). Lima tingkatan yang dimaksud terdiri atas: (1) pemahaman literal, yaitu kemampuan mengenali informasi tersurat; (2) reorganisasi, yakni menyusun ulang atau mengklasifikasi ide-ide bacaan; (3) inferensial, yaitu kemampuan menarik kesimpulan berdasarkan informasi implisit; (4) evaluatif, yang menuntut penilaian terhadap isi atau struktur teks; serta (5) apresiatif, yaitu respon emosional dan estetis terhadap teks.

Penelitian yang dilakukan oleh Baharuddin, Hanafi, dan Aswadi.<sup>31</sup> menunjukkan bahwa penggunaan metode reorganisasi berdasarkan Taksonomi Barrett dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa SMP. Dalam penelitian tersebut, siswa mengalami peningkatan nilai yang signifikan setelah mengikuti perlakuan, dengan peningkatan keaktifan dan perhatian siswa terhadap isi bacaan. Hal ini membuktikan bahwa tahapan-tahapan dalam Taksonomi Barrett mampu mendorong siswa memahami bacaan dari sisi struktur hingga makna yang lebih mendalam.

Sementara itu, dalam penelitian oleh Krismadayanti dan Zainil.<sup>32</sup> tahapan-tahapan membaca pemahaman diuji melalui penyusunan 60 soal berdasarkan indikator Barrett. Penelitian kuantitatif ini mengungkap bahwa siswa kelas XI di Padang menunjukkan pemahaman yang baik pada tingkat apresiatif, namun mengalami kesulitan pada tahap evaluatif dan inferensial.

<sup>31</sup> Hardianti Baharuddin, Muhammad Hanafi, Aswadi, dan Rosmini Kasman, "Pengaruh Penggunaan Metode Reorganisasi Taksonomi Barrett terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa," *Cakrawala Indonesia*, Vol. 6, No. 1 (2021), hlm. 23.

<sup>32</sup> Annisa Krismadayanti dan Yetti Zainil, "The Level of the Students' Reading Comprehension Analyzed by Using Barrett Taxonomy," *Journal of Cultura and Lingua (CULINGUA)*, Vol. 3, No. 1 (2022), hlm. 42–45.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Temuan ini menunjukkan pentingnya memberikan pembelajaran secara bertahap dan terstruktur, sesuai dengan kelima level dalam taksonomi tersebut.

Penelitian lain oleh Muhammad Rifa.<sup>33</sup> turut memperkuat efektivitas Taksonomi Barrett dalam membangun kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dalam studi ini, dijelaskan secara rinci fungsi setiap tingkatan, mulai dari kemampuan literal untuk memahami informasi eksplisit, hingga tahap apresiasi yang melibatkan pemaknaan emosional dan artistik terhadap teks. Penelitian ini menyoroti bahwa proses pembelajaran membaca di kelas dasar masih minim dalam mendorong siswa berpikir evaluatif dan reflektif, padahal dua level ini penting untuk mengembangkan kemampuan literasi tingkat tinggi.

Dari ketiga penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Taksonomi Barrett tidak hanya efektif sebagai alat ukur pemahaman membaca, tetapi juga dapat dijadikan kerangka dalam merancang proses pembelajaran yang komprehensif. Melalui pendekatan ini, peserta didik dapat dilatih untuk berkembang secara bertahap dari mengenali informasi eksplisit, menyusun ulang gagasan, menarik kesimpulan, mengevaluasi isi teks, hingga memberikan respon emosional terhadap bacaan. Kelima tingkatan ini menjadikan proses membaca lebih bermakna, kritis, dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21.

<sup>33</sup> Muhammad Rifa'i dan Chandra, "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Aplikasi Book Creator di Kelas V SDN 076/II Tenam Candi Kabupaten Bungo," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 2 (2025), hlm. 116–117.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 6. Pengukuran kemampuan membaca pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu kemampuan esensial dalam proses pembelajaran, khususnya di tingkat pendidikan dasar. Membaca pemahaman tidak hanya terbatas pada kegiatan mengenali huruf dan kata, melainkan mencakup kemampuan memahami, menafsirkan, menganalisis, hingga mengevaluasi isi bacaan. Pengukuran terhadap kemampuan ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu memahami teks, baik secara literal maupun inferensial.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji pengukuran kemampuan membaca pemahaman dengan pendekatan dan metode yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Aulia dan Elfia Sukma.<sup>34</sup> menekankan pentingnya pengukuran kemampuan membaca pemahaman dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melibatkan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Pengukuran kemampuan membaca pemahaman dalam penelitian ini dilakukan melalui instrumen berupa tes hasil belajar, lembar observasi, dan dokumentasi yang dianalisis dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Indikator pengukuran mencakup kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan, menjawab pertanyaan berdasarkan teks, serta kemampuan mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung. Hasil penelitian

<sup>34</sup> Salsabila Aulia dan Elfia Sukma, "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV Menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) di SDN 28 Air Tawar Timur Kota Padang," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 3 (2024), hlm. 42080–42081.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa penerapan metode PQ4R mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik secara signifikan.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, Yoshee Jain, John Hollander, Amber He, Sunny Tang, Liang Zhang, dan John Sabatini.<sup>35</sup> mengkaji pengukuran kemampuan membaca pemahaman dari sudut pandang psikometri dan teknologi. Mereka meneliti potensi penggunaan *Large Language Models* (LLMs), seperti GPT-4o, dalam mengestimasi tingkat kesulitan soal membaca pemahaman berdasarkan pendekatan *Item Response Theory* (IRT). Pengukuran dalam penelitian ini dilakukan menggunakan dataset SARA yang dirancang untuk menguji berbagai sub kemampuan membaca, seperti pengenalan kata, kosakata, morfologi, dan pemahaman kalimat. Melalui analisis IRT, diperoleh parameter diskriminasi dan tingkat kesulitan soal yang kemudian dibandingkan dengan hasil estimasi model AI. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan LLMs berpotensi menjadi alternatif pengukuran yang efisien, meskipun tetap perlu dikalibrasi dengan hasil pengukuran berbasis teori psikometri untuk akurasi yang optimal.

Sementara itu, Nuryani, Nidya Chandra Muji Utami, dan Nina Nurhasanah.<sup>36</sup> mengkaji pengukuran kemampuan membaca pemahaman melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan menerapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

<sup>35</sup> Yoshee Jain, John Hollander, Amber He, Sunny Tang, Liang Zhang, dan John Sabatini, "Exploring the Potential of Large Language Models for Estimating the Reading Comprehension Question Difficulty," makalah dipresentasikan pada *The 27th International Conference on Human-Computer Interaction*, Gothenburg, Swedia, 22–27 Juni 2025, hlm. 2–6.

<sup>36</sup> Nuryani dkk., *Op.Cit.*, hlm. 1299–1302.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menyebarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menilai kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar dengan lima indikator utama, yaitu: kemampuan menjawab pertanyaan 5W+1H, menentukan ide pokok, membuat kesimpulan, menangkap amanat bacaan, dan mengemukakan pendapat. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta analisis hasil tes yang dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode CIRC efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi dan berkolaborasi dalam memahami teks, sehingga meningkatkan motivasi dan kemampuan berpikir kritis mereka.

Dari ketiga penelitian tersebut Salsabila Aulia & Elfia Sukma, Yoshee Jain dkk, serta Nuryani dkk. dapat disimpulkan bahwa pengukuran kemampuan membaca pemahaman dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan karakteristik peserta didik. Pengukuran secara langsung melalui tes kemampuan dengan indikator spesifik terbukti efektif dalam menilai kemampuan memahami teks di tingkat sekolah dasar. Sementara itu, pendekatan berbasis teknologi seperti pemanfaatan IRT dan LLMs menunjukkan potensi besar dalam pengukuran kemampuan membaca yang lebih luas dan efisien di masa depan.

Dengan demikian, pengukuran kemampuan membaca pemahaman tidak hanya penting sebagai evaluasi hasil belajar, tetapi juga sebagai dasar pengembangan metode pembelajaran yang tepat. Penggunaan indikator yang terukur, instrumen yang valid, serta pendekatan yang sistematis menjadi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminum dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kunci utama dalam memperoleh gambaran yang akurat tentang kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Hal ini pada akhirnya mendukung upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan potensi literasi peserta didik secara berkelanjutan.

### 7. Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman

Indikator membaca pemahaman merupakan unsur penting yang digunakan untuk menilai sejauh mana peserta didik mampu memahami dan mengolah isi bacaan. Pembaca tidak hanya dituntut untuk mengenali informasi secara literal, tetapi juga untuk mampu menganalisis, menyimpulkan, serta memberikan tanggapan kritis terhadap teks yang dibaca. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Umamy, Bactiar, Nadhiroh, Mawadah, dan Farida.<sup>37</sup> indikator membaca pemahaman merujuk pada Taksonomi Barrett yang membagi kemampuan membaca menjadi lima tingkatan, yaitu: pemahaman literal, reorganisasi, inferensial, evaluasi, dan apresiasi. Indikator ini dipakai sebagai kerangka dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di sekolah menengah pertama.

Sementara itu, penelitian oleh Kwon.<sup>38</sup> yang berlandaskan Construction-Integration Model (Kintsch), lebih menitikberatkan pada dua dimensi utama, yakni pemahaman literal dan inferensial. Kwon menegaskan bahwa pemahaman literal menuntut pembaca memahami informasi yang

<sup>37</sup> Etty Umamy, Hamid Bactiar, Khoirun Nadhiroh, Ilma Maretiana Mawadah, dan Umi Farida, "Implementasi Taksonomi Barrett untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII," *Ed-Humanistics*, Vol. 10, No. 1 (2025), hlm. 41–43.

<sup>38</sup> Nana Kwon, "Working Memory, Background Knowledge, and L2 Linguistic Knowledge in L2 Literal and Inferential Reading," *English Teaching*, Vol. 79, No. 4 (2024), hlm. 270–273.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan secara eksplisit, sedangkan pemahaman inferensial mengharuskan pembaca menarik kesimpulan dari informasi tersirat yang terhubung dengan pengetahuan sebelumnya. Penelitian lain oleh Nisa, Enawar, dan Latifah.<sup>39</sup> yang mengkaji indikator membaca pemahaman pada tingkat sekolah dasar, menggunakan kerangka yang sama dengan Barrett. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa aspek literal dan apresiasi cenderung lebih mudah dicapai siswa, sedangkan reorganisasi dan evaluasi seringkali menjadi aspek yang paling menantang.

Berdasarkan berbagai pendapat mengenai indikator membaca pemahaman yang telah diuraikan sebelumnya yaitu pandangan dari Barrett, Kintsch, serta para peneliti Umamy dkk, Kwon dan Nisa dkk. maka dalam penelitian ini indikator membaca pemahaman yang digunakan meliputi:

#### a. Memahami isi bacaan secara literal

Indikator ini mengacu pada kemampuan peserta didik dalam memahami informasi yang secara eksplisit tertulis dalam teks. Pada tahap ini, pembaca mampu mengenali fakta, data, atau pernyataan yang langsung disajikan dalam bacaan tanpa penafsiran. Pemahaman literal mencakup unsur siapa, apa, kapan, di mana, dan bagaimana yang terdapat dalam teks.

#### b. Menemukan informasi penting dalam teks

Indikator ini menuntut peserta didik untuk mampu mengidentifikasi dan memilah informasi utama yang menjadi inti

<sup>39</sup> Siti Zahrotun Nisa, Enawar, dan Nur Latifah, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Taksonomi Barret pada Siswa Kelas 4 SDN Karangharja 2," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 1 (2022), hlm. 7896–7897.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembahasan dalam bacaan. Informasi penting berkaitan erat dengan gagasan pokok, bagian inti paragraf, atau pokok pikiran yang menjadi dasar pengembangan teks secara keseluruhan.

**c. Menemukan ide pokok dan makna dalam bacaan**

Melalui indikator ini, peserta didik diharapkan dapat menentukan ide pokok, baik yang tersurat maupun yang tersirat, serta memahami makna keseluruhan yang ingin disampaikan oleh penulis. Kemampuan menemukan ide pokok menunjukkan kemampuan dalam menangkap inti bacaan secara utuh.

**d. Menyimpulkan isi bacaan**

Indikator ini berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh, baik secara literal maupun inferensial. Penyimpulan isi bacaan memerlukan pengolahan informasi agar siswa dapat merumuskan generalisasi makna dari seluruh isi teks.

**e. Menjelaskan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri**

Pada indikator ini, peserta didik diminta untuk menyampaikan kembali isi bacaan menggunakan kata-kata mereka sendiri. Kemampuan ini menunjukkan bahwa siswa tidak sekadar menghafal, tetapi benar-benar memahami isi bacaan, sehingga mampu mengungkapkan kembali dengan cara yang logis dan sesuai dengan pemahaman mereka.

Gabungan dari ketiga penelitian Umamy dkk, Kwon dan Nisa dkk. menunjukkan adanya benang merah bahwa indikator membaca pemahaman tidak hanya menilai pemahaman dasar, tetapi juga kemampuan berpikir

kritis, analitis, dan reflektif siswa terhadap teks. Penggunaan indikator-indikator tersebut penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu mengarahkan siswa untuk tidak hanya memahami isi teks secara permukaan, tetapi juga menggali makna yang lebih dalam dan membentuk kemampuan berpikir tingkat tinggi yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

### C. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa merupakan unsur fundamental dalam kehidupan manusia yang tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium untuk berpikir, mengekspresikan perasaan, dan membentuk identitas sosial. Dalam konteks keilmuan, kajian terhadap bahasa menjadi ranah utama ilmu linguistik yang secara sistematis menelaah struktur, fungsi, dan dinamika penggunaan bahasa. Salah satu bentuk dari bahasa yang menjadi fokus penting di Indonesia adalah Bahasa Indonesia, yang berfungsi sebagai bahasa nasional dan pemersatu bangsa. Bahasa dapat dipahami sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer, digunakan oleh anggota masyarakat untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri.

Pandangan ini dikemukakan oleh Dina Adzkia Izzanti, Muhammad Rizky Nasution, Habib Abdul Wasik, Muhammad Ilham Juanda, dan Sahkholid Nasution.<sup>40</sup> yang menjelaskan bahwa bahasa memiliki sifat-sifat khas seperti sistematis, bermakna, arbitrer, produktif, bervariasi, dinamis, dan manusiawi. Bahasa tidak hadir sebagai sistem yang netral dan statis, melainkan terus

<sup>40</sup> Dina Adzkia Izzanti, Muhammad Rizky Nasution, Habib Abdul Wasik, Muhammad Ilham Juanda, dan Sahkholid Nasution, "Hakikat Bahasa dalam Objek Kajian Linguistik," *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, Vol. 3, No. 1 (2025), hlm. 188–191.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami perubahan seiring perkembangan masyarakat pengguna bahasa itu sendiri. Bahasa tidak hanya mencerminkan realitas sosial-budaya, tetapi juga menjadi konstruksi sosial yang terus direkonstruksi melalui interaksi dan komunikasi antarmanusia.

Dalam kajian lain, Dr. Alek, M.Pd.<sup>41</sup> menegaskan bahwa bahasa merupakan hakikat dasar dari kemampuan manusia sebagai makhluk berpikir dan berbudaya. Bahasa memiliki ciri-ciri khusus seperti bersifat simbolik (lambang), sistematis, bermakna, arbitrer, dan universal. Penulis juga menjelaskan bahwa bahasa memiliki kedudukan sebagai alat komunikasi utama yang membedakan manusia dari makhluk lain. Kajian ini memperlihatkan bahwa keberadaan bahasa sangat terkait dengan perkembangan kognitif dan sosial seseorang. Tanpa penguasaan bahasa, proses pendidikan dan pembentukan identitas individu tidak akan berjalan secara optimal. Dalam konteks Bahasa Indonesia, pemahaman terhadap hakikat bahasa menjadi kunci dalam meningkatkan kompetensi kebahasaan siswa maupun guru, khususnya dalam praktik pendidikan. Transformasi yang dialami Bahasa Indonesia di era digital turut memberikan dimensi baru dalam memaknai bahasa.

Ilham, Supriadi, dan Al Farisi.<sup>42</sup> menguraikan bahwa kehadiran teknologi digital telah mempengaruhi struktur, kosakata, dan gaya komunikasi dalam Bahasa Indonesia. Perubahan ini mencakup munculnya singkatan, penggunaan emoji, serta dominasi bahasa slang dalam interaksi daring. Bahasa

<sup>41</sup> Alek, *Linguistik Umum* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018), hlm. 7–9.

<sup>42</sup> Muhammad Arifin Ilham, Rinaldi Supriadi, dan Mohammad Zaka Al Farisi, “Transformasi Bahasa Indonesia dalam Konteks Digital: Perubahan pada Struktur dan Bentuk Bahasa,” *Jurnal Bastra*, Vol. 10, No. 1 (2025), hlm. 2–4.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia tidak lagi hanya dibentuk melalui interaksi lisan atau tulisan formal, tetapi juga melalui media sosial yang dinamis dan sangat dipengaruhi oleh budaya populer. Hal ini menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia sebagai sistem komunikasi bersifat adaptif terhadap zaman dan konteks sosialnya.

Meski begitu, para peneliti tetap menekankan bahwa pengertian dasar bahasa sebagai alat komunikasi tidak berubah. Bahasa tetap memiliki fungsi utama untuk menyampaikan maksud dan ide secara efektif, baik dalam konteks formal maupun informal. Bahasa Indonesia, dalam peran resminya sebagai bahasa nasional, tetap memiliki kekuatan untuk menjadi sarana pemersatu bangsa serta instrumen pendidikan dan budaya.

Dari ketiga kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa, khususnya Bahasa Indonesia, memiliki peran yang kompleks dalam kehidupan manusia. Bahasa bukan sekadar kumpulan kata atau alat komunikasi teknis, melainkan refleksi dari budaya, identitas, dan dinamika sosial. Bahasa Indonesia sebagai objek kajian linguistik dipahami sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer dan dinamis, digunakan untuk komunikasi dan identifikasi sosial. Dalam perkembangan mutakhir, Bahasa Indonesia mengalami transformasi yang signifikan akibat pengaruh digitalisasi, namun tetap mempertahankan esensinya sebagai alat komunikasi yang bermakna dan produktif. Oleh karena itu, pemahaman terhadap hakikat bahasa sangat penting dalam upaya memperkuat literasi kebahasaan, pendidikan nasional, serta keberlanjutan eksistensi Bahasa Indonesia di tengah perubahan zaman.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Lebih dari sekadar sarana komunikasi, bahasa Indonesia merupakan alat utama dalam mengembangkan kemampuan berpikir, membangun karakter, dan menumbuhkan kesadaran budaya peserta didik. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia harus mencerminkan tidak hanya kemampuan kemampuan kebahasaan, tetapi juga pengembangan nilai-nilai kemanusiaan, identitas nasional, dan kecakapan hidup abad ke-21. Berdasarkan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka,<sup>43</sup> pembelajaran Bahasa Indonesia dirancang untuk membentuk peserta didik yang mampu menggunakan bahasa secara santun, menghargai Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, serta terampil dalam mengakses dan memproduksi informasi melalui berbagai teks multimodal-baik lisan, tulisan, visual, maupun audiovisual.

Selain itu, pembelajaran ini bertujuan menumbuhkan literasi yang kuat, membangun rasa percaya diri, dan menanamkan kepedulian terhadap budaya lokal, lingkungan, serta kehidupan bermasyarakat. Secara keseluruhan, peserta didik diharapkan mampu menjadi warga negara yang demokratis, adil, dan berdaya saing global. Sejalan dengan tujuan tersebut, pendekatan komunikatif memberikan landasan metodologis yang menekankan kemampuan menggunakan bahasa secara fungsional dan bermakna.

<sup>43</sup> Kemendikbudristek, *Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase A–F* (2022), hlm. 5.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lubab Khoirul Adib.<sup>44</sup> pendekatan komunikatif dipandang sebagai metode pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kompetensi komunikatif peserta didik. Melalui kegiatan berbahasa yang bersifat interaktif-seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis-siswa tidak hanya memahami struktur bahasa, tetapi juga mampu menggunakannya secara efektif dalam konteks kehidupan nyata. Dalam pendekatan ini, guru berperan sebagai fasilitator, sementara siswa diberi ruang untuk aktif menyampaikan gagasan, berdiskusi, dan menanggapi permasalahan secara logis dan runtut.

Sementara itu, Ani Sri Mulyani, Laesti Nurishlah, dan Linda Fahira Br. Tarigan.<sup>45</sup> menyoroti pentingnya penguatan nilai-nilai karakter melalui pendekatan pembelajaran berbasis kerja sama. Mereka menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia seharusnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga membentuk peserta didik yang empatik, toleran, dan mampu bekerja dalam tim. Dengan melibatkan siswa dalam proyek kelompok, diskusi, penulisan kolaboratif, dan aktivitas kreatif lainnya, pembelajaran bahasa menjadi wadah untuk menumbuhkan kemampuan sosial dan komunikasi yang kontekstual. Hal ini menjadikan pembelajaran Bahasa Indonesia tidak sekadar membentuk siswa yang cakap berbahasa, tetapi juga membentuk pribadi yang berkarakter.

<sup>44</sup> Lubab Khoirul Adib, "Upaya Mengatasi Kesenjangan Pendekatan Komunikatif Menuju Pembelajaran Bahasa yang Efektif," *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 14, No. 1 (2024), hlm. 12–13.

<sup>45</sup> Ani Sri Mulyani, Laesti Nurishlah, dan Linda Fahira Br. Tarigan, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Kerja Sama," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 7, No. 2 (2021), hlm. 561–562.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ketiga pendekatan tersebut-yakni capaian kurikulum, pendekatan komunikatif, dan pembelajaran berbasis karakter dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik secara menyeluruh, baik secara kognitif, sosial, maupun afektif. Pembelajaran ini dirancang untuk mencetak generasi yang tidak hanya literat dan komunikatif, tetapi juga berbudaya, berkarakter, serta siap menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Dengan pendekatan yang tepat dan implementasi yang kontekstual, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dicapai secara optimal.

#### D. Hubungan Metode Pembelajaran PQIRST dengan Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman merupakan kemampuan penting dalam proses pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada pengenalan kata, tetapi juga pada proses kognitif yang kompleks seperti memahami makna, menarik kesimpulan, dan mengevaluasi isi bacaan. Untuk menunjang pencapaian kompetensi ini, diperlukan metode pembelajaran yang mampu mengarahkan siswa dalam memahami isi teks secara lebih sistematis dan menyeluruh. Salah satu metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman adalah metode PQIRST (*Preview, Question, Read, State, Test*).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gladysia dan Novita.<sup>46</sup> Metode PQIRST terbukti secara empiris mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap teks naratif. Metode ini membantu siswa memahami

<sup>46</sup> Gladysia Idolani dan Dian Novita, "PQIRST (Preview, Question, Read, State and Test) Strategy in Analyzing Students' Reading Comprehension of Narrative Text," *Academia Open*, Vol. 6 (2022), hlm. 7–8.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

isi teks secara menyeluruh melalui tahapan-tahapan yang terstruktur, seperti membaca pratinjau untuk membangun prediksi, menyusun pertanyaan untuk membimbing perhatian, membaca dengan fokus menjawab pertanyaan, menyatakan kembali isi teks dalam bentuk ringkasan, serta melakukan pengujian terhadap pemahaman mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan PQRSST tidak hanya meningkatkan pemahaman literal, tetapi juga membantu siswa dalam membangun pemahaman inferensial dan evaluatif terhadap isi teks yang dibaca.

Selanjutnya, Haprianda dan Wahyuningsih.<sup>47</sup> dalam penelitiannya juga membuktikan bahwa penggunaan metode PQRSST memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil membaca pemahaman siswa SMA. Temuan mereka menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode PQRSST memiliki skor pemahaman membaca yang jauh lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak menggunakan metode tersebut. Penelitian ini menegaskan bahwa PQRSST merupakan metode pembelajaran yang tidak hanya aplikatif, tetapi juga efektif dalam membangun pemahaman mendalam terhadap teks, karena siswa diajak untuk terlibat aktif dalam seluruh proses membaca, mulai dari membangun ekspektasi hingga menguji kembali apa yang telah mereka pahami.

Sementara itu, Muhibbah.<sup>48</sup> dalam penelitiannya pada siswa kelas V SD menegaskan bahwa metode PQRSST sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, khususnya pada teks eksplanasi. Penelitian

<sup>47</sup> Thika Haprianda dan Destri Wahyuningsih, "The Effect of Using PQRSST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Strategy Toward Students' Reading Comprehension at Second Grade SMKS Teknologi YPL Lirik," *English Journal of Education and Literature*, Vol. 4, No. 1 (2025), hlm. 13.

<sup>48</sup> Muhibbah, *Op.Cit.*, hlm.101-103.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menunjukkan bahwa tahapan-tahapan dalam PQRSST, seperti preview dan question, membantu siswa memusatkan perhatian sebelum membaca, Sementara tahapan read, state, dan test memungkinkan siswa untuk menyusun informasi ulang serta menguji pemahaman mereka sendiri. Pendekatan ini memfasilitasi siswa dalam memahami isi bacaan tidak hanya secara literal, tetapi juga secara inferensial. Dengan tahapan yang terstruktur, siswa dapat membaca secara lebih terarah dan reflektif, yang secara langsung berkaitan dengan penguatan kemampuan membaca pemahaman.

### E. Karakteristik Siswa SD Kelas IV

Pemahaman mengenai karakteristik peserta didik merupakan aspek fundamental dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada jenjang kelas IV. Peserta didik pada tahap ini tengah berada dalam masa transisi dari operasi konkret menuju kemampuan berpikir yang lebih abstrak. Oleh karena itu, guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam terhadap aspek-aspek perkembangan peserta didik, baik dari segi kognitif, sosial-emosional, maupun gaya belajar, agar mampu merancang metode pembelajaran yang sesuai dan efektif.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yanti, Hidayah, Kalifah, El Fiah, Mardiyah, Zulaiha, dan Uminar.<sup>49</sup> dijelaskan bahwa siswa kelas IV SD yang berusia sekitar 10 tahun mulai memasuki tahapan berpikir analitis (C4) dalam taksonomi Bloom, dan sebagian mulai menyentuh kemampuan sintesis

<sup>49</sup> Yuli Yanti, Nurul Hidayah, Diah Rizki Nur Kalifah, Rifda El Fiah, Mardiyah, Siti Zulaiha, dan Ajeng Ninda Uminar, "Analysis of Learning Implementation According to Jean Piaget's Theory in the Context of Elementary School Children's Cognitive Development," *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 1 (2024), hlm. 94–96.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

sederhana (C5). Pada tahap ini, siswa tidak hanya mampu memahami dan mengaplikasikan konsep, tetapi juga dapat menganalisis hubungan antar informasi, membandingkan berbagai objek atau gagasan, serta menarik kesimpulan secara mandiri. Di bidang matematika dan IPA, mereka telah mampu memahami bentuk-bentuk geometri, menghitung luas bangun datar, dan mulai memahami konsep-konsep abstrak seperti gas dan udara. Siswa kelas IV juga telah siap untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif maupun diskusi kelompok, meskipun tetap perlu arahan dan kontrol dari guru untuk menjaga fokus dan efektivitas interaksi kelompok.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Gustrianto dan Herawan.<sup>50</sup> di kelas 4B SDN Kanggraksan Kota Cirebon, menekankan pada keragaman karakteristik siswa dalam aspek gaya belajar, latar belakang budaya, dan lingkungan tempat tinggal. Dari 19 siswa yang diteliti, ditemukan bahwa 42% memiliki gaya belajar visual, 11% auditori, dan 11% kinestetik, sementara sisanya merupakan kombinasi dari dua atau tiga gaya belajar.

Dalam konteks sosial budaya, siswa berasal dari beragam etnis seperti Jawa (53%), Sunda (26%), dan Cirebon (21%), serta terbagi antara tinggal di wilayah kota (53%) dan desa (47%). Keragaman ini menunjukkan pentingnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang mempertimbangkan perbedaan gaya belajar dan latar belakang budaya siswa, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara inklusif dan adaptif.

<sup>50</sup> Armen Gustrianto dan Endang Herawan, "Identifikasi Karakteristik Peserta Didik untuk Menciptakan Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas 4B SDN Kanggraksan Kota Cirebon," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 2 (2025), hlm. 477–485.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Handayanti, Suliyanto, Sukamto, dan Windyati.<sup>51</sup> di kelas 4B SD Islam Al Madina Semarang, memperkuat temuan sebelumnya dengan menggunakan pendekatan asesmen diagnostik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 67,85% siswa memiliki perkembangan kognitif yang sangat baik, serta 71,42% menunjukkan kemampuan sosial-emosional yang baik, seperti mampu mengelola emosi, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan aktif bertanya saat mengalami kesulitan.

Dalam hal gaya belajar, mayoritas siswa menunjukkan dominasi pada gaya auditori (67,85%), diikuti oleh visual dan kinestetik. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pemahaman guru terhadap kondisi siswa secara menyeluruh, termasuk kebiasaan belajar, preferensi tempat duduk, serta tantangan dalam mata pelajaran tertentu seperti matematika. Pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar dan kebutuhan afektif siswa terbukti berkontribusi pada peningkatan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil kajian dari beberapa penelitian, karakteristik siswa kelas IV sekolah dasar dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Siswa mulai memasuki tahap perkembangan operasional konkret menuju operasional formal, dengan kemampuan berpikir logis dan analitis yang mulai terbentuk.
- b. Gaya belajar siswa bervariasi, meliputi visual, auditori, dan kinestetik, dengan kecenderungan dominan pada gaya visual dan auditori.

<sup>51</sup> Eli Handayanti, Joko Suliyanto, Sukamto, dan Windyati, "Analisis Karakteristik Peserta Didik melalui Asesmen Diagnostik di SD Islam Al Madina Semarang," *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, Vol. 10, No. 1 (2024), hlm. 29–36.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Secara sosial-emosional, mayoritas siswa menunjukkan kemampuan berinteraksi positif, mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mulai menunjukkan tanggung jawab akademik, meskipun beberapa masih memerlukan pendampingan.
- d. Minat belajar siswa cukup tinggi, terutama saat proses pembelajaran dikemas secara menarik, aktif, dan sesuai dengan gaya belajar mereka.
- e. Latar belakang siswa beragam dari segi etnis, budaya, dan lingkungan tempat tinggal, yang memengaruhi cara mereka menerima dan memahami materi.
- f. Siswa mulai mampu mengikuti pembelajaran berbasis diskusi dan kerja kelompok, namun tetap membutuhkan arahan guru dalam menjaga fokus dan arah pembelajaran.

Dengan demikian, guru perlu memahami karakteristik ini secara menyeluruh agar dapat merancang pembelajaran yang bersifat diferensiatif dan responsif, serta menggunakan asesmen diagnostik sebagai dasar pengambilan keputusan instruksional yang tepat.

#### F. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu menjadi dasar penting dalam menyusun kerangka teori dan metodologi. Melalui kajian ini, peneliti dapat melihat sejauh mana topik yang diteliti telah dikaji sebelumnya, serta menemukan celah yang dapat dilengkapi. Dalam hal ini, beberapa penelitian yang mengkaji penerapan metode PQRSST dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar dinilai relevan. Setiap penelitian memiliki kesamaan dalam penggunaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode, namun berbeda dalam desain, media pendukung, serta indikator penilaiannya. Uraian berikut menyajikan ringkasan penelitian-penelitian tersebut sebagai landasan ilmiah bagi proposal ini.

### 1. Penelitian oleh Dwi Tunggal Arina, Tawil dan Putri Meinita Triana

Penelitian berjudul “Pengaruh Metode PQRST Berbantuan Media Puzzle Kalimat terhadap kemampuan Membaca Pemahaman” dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode PQRST dalam pembelajaran membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode PQRST yang dibantu media puzzle kalimat dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Banyak. Dengan menggunakan desain pra-eksperimen, nilai rata-rata pretest siswa sebesar 41,20 meningkat menjadi 62,76 pada posttest, dan hasil uji statistik menunjukkan signifikansi ( $p < 0,05$ ).<sup>52</sup>

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan proposal yang diajukan, yaitu sama-sama menggunakan metode PQRST untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar, serta menerapkan pengukuran melalui pretest dan posttest. Perbedaannya terletak pada desain penelitian, penelitian Arina dkk. menggunakan satu kelompok eksperimen, sementara penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan kelompok kontrol. Selain itu, indikator yang digunakan dalam proposal ini dikembangkan secara lebih komprehensif berdasarkan teori Barrett dan Kintsch, serta diperkuat oleh hasil penelitian dari Umamy dkk.,

<sup>52</sup> Dwi Tunggal Arina, Tawil, dan Putri Meinita Triana, *Op.Cit.*, hlm. 74–80.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kwon, dan Nisa dkk.

## 2. Penelitian oleh Rahmania Rusman, Ummu Khaltsun dan Muhammad Saeful

Dalam penelitian berjudul “Pengaruh Metode Preview, Question, Read, Summarize and Test (PQRST) Terhadap Peningkatan kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V A SDN Paccinongang Unggulan”, bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode PQRST dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian terdiri dari 28 siswa kelas V. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata pretest sebesar 47,71 dan posttest sebesar 90,29, yang menunjukkan bahwa metode PQRST memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.<sup>53</sup>

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan metode PQRST dan fokus pada kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Keduanya sama-sama bertujuan untuk meningkatkan pemahaman bacaan melalui tahapan metode PQRST. Adapun perbedaannya terletak pada desain penelitian dan lokasi pelaksanaan. Penelitian terdahulu menggunakan desain One Group Pretest-Posttest, sedangkan penelitian ini menggunakan quasi experiment design dengan dua kelas berbeda (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Selain itu,

<sup>53</sup> Rahmania Rusman, dkk., *Op.Cit.*, hlm. 79-80 dan 83-34.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan juga terdapat pada jumlah dan lokasi peserta didik, serta mata pelajaran atau jenis bacaan yang digunakan dalam proses pembelajaran

### 3. Penelitian oleh Putri Wulan Agustina dan Ali Sunarso

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Metode PQRST Berbantuan Media Digital AKSI terhadap kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Ciparay 1”. Dengan menggunakan desain quasi eksperimen nonequivalent control group design, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai posttest rata-rata siswa di kelas eksperimen mencapai 86,2, sedangkan kelas kontrol hanya 78,7. Uji-t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  6,452 >  $t_{tabel}$  1,993 dan signifikansi ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Selain itu, uji N-Gain menunjukkan peningkatan 65% pada kelas eksperimen yang termasuk kategori efektif.<sup>54</sup>

Penelitian ini memiliki banyak kesamaan dengan proposal, seperti penggunaan metode PQRST, pendekatan kuantitatif, dan desain quasi eksperimen. Namun, perbedaan terdapat pada media yang digunakan: penelitian ini memanfaatkan media digital AKSI, sedangkan proposal tidak menggunakan media tambahan. Indikator dalam proposal ini juga dirumuskan lebih terstruktur berdasarkan teori Barrett dan Kintsch, serta merujuk pada temuan dari Umamy dkk., Kwon, dan Nisa dkk.

### 4. Penelitian oleh Danar Rizky Rananda, Haykal Bestanun Arifin dan Agung Setyawan

Penelitian berjudul “Penerapan Metode PQRST untuk Meningkatkan

<sup>54</sup> Agustina dan Sunarso, *Op.Cit.*, hlm. 41-45.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minat dan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SDN Gili Barat” dilakukan dengan desain Penelitian Tindakan Kelas dua siklus. Hasilnya menunjukkan peningkatan skor kemampuan membaca dari 60,5 menjadi 78,2, dan ketuntasan belajar siswa mencapai 80% setelah intervensi.<sup>55</sup>

Penelitian ini relevan karena menggunakan metode PQRST dalam konteks yang sama, yaitu peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan: PTK dalam penelitian Rananda dkk. dan quasi eksperimen dalam proposal ini. Selain itu, indikator membaca yang digunakan dalam proposal ini dikembangkan secara lebih menyeluruh berdasarkan teori Barrett dan Kintsch, dengan dukungan dari temuan empiris Umamy dkk., Kwon, dan Nisa dkk.

#### 5. Penelitian oleh Rido Putra Nugraha

Penelitian ini berjudul “Upaya Meningkatkan kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode PQRST pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Kedungamalang”. Dengan menggunakan dua siklus PTK, hasilnya menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar siswa dari 41,46% pada siklus I menjadi 87,81% pada siklus II, dengan rata-rata nilai akhir 76,5.<sup>56</sup>

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam penggunaan metode PQRST dan tujuan peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Namun,

<sup>55</sup> Danar Rizky Rananda, Haykal Bestanun Arifin, dan Agung Setyawan, “Penerapan Metode PQRST untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 4 SDN Gili Barat,” *EduCurio: Education Curiosity*, Vol. 2, No. 3 (2024), hlm. 264–266.

<sup>56</sup> Rido Putra Nugraha, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V SD Negeri Kedungamalang,” *Citra Pendidikan: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 4 (2023), hlm. 1379–1385.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

perbedaan terletak pada desain penelitian yang menggunakan PTK, sedangkan dalam proposal ini digunakan quasi eksperimen dengan dua kelompok (kontrol dan eksperimen). Indikator yang digunakan dalam proposal ini juga disusun secara sistematis berdasarkan teori Barrett dan Kintsch, serta dikuatkan oleh hasil penelitian Umamy dkk., Kwon, dan Nisa dkk.

### G. Kerangka Pikir

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDIT Al-Izhar Pekanbaru, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas IV masih mengalami kesulitan dalam memahami bacaan secara menyeluruh. Siswa seringkali mengalami hambatan dalam menemukan ide pokok, menyimpulkan isi bacaan, serta memahami makna tersirat dalam teks. Kondisi ini diamati langsung selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang berlangsung di kelas, khususnya saat guru memberikan latihan pemahaman bacaan. Berdasarkan pengalaman tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan melalui penerapan metode yang lebih sistematis. Salah satu metode yang diyakini dapat membantu siswa adalah metode *Preview, Question, Read, State, and Test* (PQRST).

Thomas dan Robinson menyatakan bahwa metode ini melibatkan lima tahapan yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses membaca, mulai dari pra-membaca hingga evaluasi pemahaman. Pendapat ini juga diperkuat oleh Suprijono dan Rahim yang menjelaskan bahwa PQRST dapat

meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta kemampuan mengolah dan menyampaikan kembali informasi dari bacaan. Untuk menguji efektivitas metode PQRST, penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas akan diberikan pengukuran awal (pre-test) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu, kelas eksperimen akan mendapatkan perlakuan berupa penerapan metode PQRST, sedangkan kelas kontrol akan mengikuti pembelajaran konvensional. Setelah proses pembelajaran berlangsung, dilakukan pengukuran akhir (post-test) untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa, Dengan demikian, hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan dalam kerangka berpikir berikut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

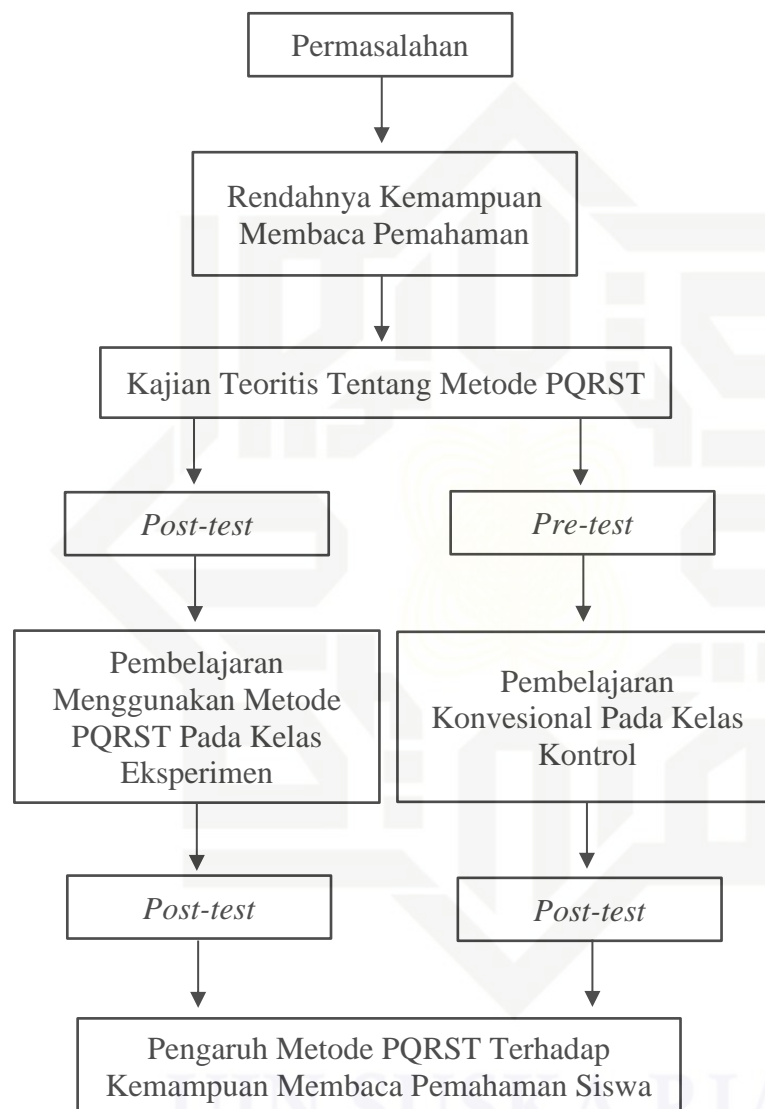
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Bagan II 1 Kerangka Pikir Metode Pembelajaran PQRST Terhadap

### Kemampuan Membaca Pemahaman siswa





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

### 1. Asumsi Dasar

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan metode *Preview, Question, Read, State, and Test* (PQRST) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan kerangka teori dan hasil penelitian terdahulu, siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode PQRST menunjukkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman untuk mencapai tingkat kemampuan membaca pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

### 2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang disusun peneliti sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif berfungsi untuk diuji secara empiris melalui pengumpulan dan analisis data. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

#### a. Hipotesis nol ( $H_0$ )

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDIT Al-Izhar School Pekanbaru yang diajar menggunakan metode PQRST dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## b. Hipotesis alternatif ( $H_a$ )

Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDIT Al-Izhar School Pekanbaru yang diajar menggunakan metode PQRSST dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hipotesis tersebut akan diuji secara statistik menggunakan uji-t dua sampel independen untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen. Menurut Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif memandang realitas sebagai sesuatu yang konkret, teramati, terukur, dan hubungan antar gejala bersifat sebab-akibat (kausal).<sup>57</sup>

Selain itu, metode eksperimen juga sering dikaitkan dengan pembelajaran di bidang pendidikan. Metode eksperimen merupakan cara penyajian bahan pelajaran di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri sesuatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari. Metode eksperimen adalah suatu cara mengajar, di mana siswa melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.

Eksperimen merupakan kemampuan yang banyak dihubungkan dengan sains (ilmu pengetahuan). Eksperimen atau percobaan dapat dikatakan sebagai suatu proses yang harus dikuasai anak sebagai suatu cara untuk memahami

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 7-8.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep Eksperimen atau percobaan tentang sesuatu hal ataupun penguasaan anak tentang konsep dasar eksperimen, melainkan bagaimana mereka dapat mengetahui cara atau proses terjadinya sesuatu dan mengapa sesuatu dapat terjadi serta bagaimana mereka dapat menemukan Solusi terhadap permasalahan yang ada dan pada akhirnya mereka dapat membuat sesuatu yang bermanfaat.<sup>58</sup>

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen. Metode ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Quasi eksperimen hampir sama dengan eksperimen sebenarnya. Perbedaananya terletak pada penggunaan subyek, yaitu pada quasi eksperimen tidak dilakukan penugasan random melainkan menggunakan kelompok yang ada.<sup>59</sup> Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Menurut Sugiyono, desain quasi eksperimen merupakan pengembangan dari *true experimental design* yang sulit dilaksanakan.

Desain ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam desain ini terdapat dua variable bebas, yaitu:

1. Kelas Eksperimen → Kelompok siswa yang diberi perlakuan dengan metode PQRST.

<sup>58</sup> Ery Khaeriyah, Aip Saripudin, dan Riri Kartiyawati, "Penerapan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran Sains untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini," *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 4, No. 2 (2022), hlm. 106.

<sup>59</sup> Anggun Fuji Lestari, "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa melalui Model Problem Based Learning (PBL) (Penelitian Quasi Eksperimen terhadap Siswa SMP Negeri 1 Tambakdahan)," *Biomatika: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, Vol. 3, No. 1 (2020), hlm. 3.



2. Kelas Kontrol → Kelompok siswa yang diberi perlakuan dengan metode pembelajaran konvensional

**Tabel III. 1 Desain Nonequivalent Control**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X <sub>1</sub> (Metode PQRST)	O2
Kontrol	O3	X <sub>2</sub> (Metode konvensional)	O4

Keterangan:

O1, O3 = Pretest (Tes awal sebelum perlakuan)

X<sub>1</sub> = Perlakuan dengan metode PQRST

X<sub>2</sub> = Perlakuan dengan metode pembelajaran konvensional

O2, O4 = Posttest (Tesakhir setelah perlakuan)

Melalui desain ini, peneliti dapat membandingkan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok control setelah diberikan perlakuan. Pengaruh perlakuan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:  $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$

Jika hasil pengujian menunjukkan perbedaan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa metode PQRST memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.<sup>60</sup> Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka disusun kerangka berpikir sebagai berikut:

<sup>60</sup> Ibid., hlm. 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Diagram pemikiran variabel bebas metode pembelajaran PQRST (X) terhadap variabel terikat kemampuan membaca pemahaman (Y).

X = Metode pembelajaran PQRST

Y = Kemampuan membacapemahaman

→ = Pengaruh

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026 yang bertempat di SDIT Al-izhar School pekanbaru yang berada di Jl. HR. Soebrantas, Tarai Bangun, Kec. Tambang, Kabupaten Kampar, Riau.

## C. Variabel Penelitian

Sugiyono menjelaskan bahwa variable penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji sehingga dapat diperoleh informasi yang kemudian dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variable bebas dan variable terikat.

### 1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan terhadap variabel lainnya.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah jenis kelas yang diberikan perlakuan berbeda, yaitu:

- Kelas eksperimen, yaitu kelas yang menerapkan metode *Preview, Question, Read, State, and Test* (PQRST) dalam proses pembelajaran

<sup>62</sup> *Ibid.*, hlm.39

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca pemahaman.

- b. Kelas kontrol, yaitu kelas yang tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa penerapan metode PQRST.

## 2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya perlakuan terhadap variabel bebas.<sup>63</sup> Pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah kemampuan membaca pemahaman siswa, yang diukur berdasarkan peningkatan hasil belajar setelah metode PQRST diterapkan

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>64</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDIT Al Izhar *School* kota Pekanbaru.

Pemilihan siswa kelas IV sebagai populasi didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka telah memiliki kemampuan dasar membaca yang cukup baik, sehingga memungkinkan untuk diterapkan metode PQRST dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini dapat mengukur pengaruh metode PQRST terhadap membaca pemahaman siswa.

<sup>63</sup> *Ibid.*, hlm.40

<sup>64</sup> Sugiyono, Op.Cit., hlm. 117.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menyebarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi terlalu besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil melalui teknik tertentu agar hasil penelitian tetap representatif.<sup>65</sup> Salah satu teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel, sehingga seluruh populasi menjadi bagian dari sampel.

Teknik ini dipilih karena dalam penelitian ini, sampel diambil berdasarkan kelompok kelas yang sudah ada di sekolah. Pemilihan kelas sebagai unit sampel bertujuan untuk mempermudah proses penelitian serta menjaga kondisi alami pembelajaran di dalam kelas. Dengan demikian, penelitian dapat mengukur efektivitas metode PQRST secara langsung dalam situasi belajar yang sebenarnya tanpa perlu melakukan pengacakan siswa secara individu, Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDIT Al-Izhar School kota Pekanbaru, dengan pembagian sebagai berikut:

- a. Kelas eksperimen, yaitu kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode PQRST.
- b. Kelas kontrol, yaitu kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode konvensional

<sup>65</sup> Sugiyono, Op.Cit., hlm. 117



## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-izhar Pekanbaru. Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian, digunakan beberapa Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati sumber data secara langsung maupun tidak langsung. Teknik ini dapat dilakukan dengan observasi partisipatif (peneliti ikut terlibat) maupun non-partisipatif (peneliti tidak ikut terlibat). Dalam prosesnya, peneliti melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti lalu mencatat hasilnya menggunakan instrumen observasi.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDIT Al-Izhar School Pekanbaru dengan menggunakan metode *Preview, Question, Read, State, and Test*. Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dinilai menggunakan skala bertingkat, kemudian dianalisis dengan teknik persentase.

Teknik persentase yang digunakan mengacu pada pendapat M. Ngalim Purwanto. Hasil persentase tersebut selanjutnya diinterpretasikan dan diklasifikasikan berdasarkan tabel kriteria aktivitas guru dan siswa yang telah disesuaikan dengan kategori persentase menurut Ngalim Purwanto.<sup>66</sup>

<sup>66</sup> M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 102.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$NP = \frac{SM}{SK} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai Persentase

R = Skor Mentah

SM = Skor Maksimal

Persentase yang telah diperoleh selanjutnya diinterpretasikan dan diklasifikasikan berdasarkan tabel kriteria aktivitas guru dan siswa. Kriteria tersebut disusun dengan mengadaptasi ukuran kategori persentase menurut Ngalm Purwanto:<sup>67</sup>

1. 86 -100% = Sangat Baik
2. 76 - 85% = Baik
3. 60 - 75% = Cukup Baik
4. 55 - 59% = Kurang
5. ≤54% = Kurang Sekali

## 2. Tes

Tes adalah alat pengukuran kuantitatif yang dirancang untuk menilai aspek tertentu dari hasil belajar siswa, seperti kemampuan kognitif dan kemampuan motorik, melalui serangkaian soal yang memiliki jawaban benar atau salah, Tes dapat berbentuk tertulis, lisan, maupun perbuatan, dan penyusunannya melalui tahapan seperti penentuan tujuan, pemilihan materi, penyusunan kisi-kisi, penulisan soal, uji coba, hingga analisis butir soal.<sup>68</sup>

<sup>67</sup> Ibid, hlm. 103

<sup>68</sup> Cut Mufti Hanifa, Dina Mardiah Aza, Elfita Arianti, Nur Samsia Harahap, Raisa Azyana, Tasya Amanda, dan Dwi Meutia Hasni, "Penyusunan dan Pelaksanaan Tes dan Non-Tes," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin MERDEKA*, Vol. 2, No. 2 (2024), hlm. 539.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini, tes diberikan dalam dua tahap yaitu *Pre-test* dan *Post-test*.

*Pre-test* dilakukan sebelum metode PQRST diterapkan. Tujuan dari *pre-test* ini adalah untuk mengetahui pemahaman awal siswa terhadap bacaan sebelum menerima perlakuan. *Post-test* dilakukan setelah metode PQRST diterapkan di kelas eksperimen dan metode konvensional digunakan di kelas kontrol. Tujuannya adalah untuk melihat apakah ada peningkatan membaca siswa setelah perlakuan diberikan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menelaah dokumen tertulis, foto, rekaman, laporan, dan data administratif yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik ini biasanya digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi atau wawancara, serta memberikan gambaran faktual mengenai latar belakang dan kondisi objek penelitian.<sup>69</sup> Dokumentasi diperoleh dari berbagai sumber, termasuk arsip sekolah dan catatan yang dimiliki oleh guru kelas IV di SDIT Al Izhar. Data dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat hasil penelitian serta memberikan gambaran lebih jelas tentang lingkungan dan kondisi sekolah tempat penelitian dilakukan.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen tes disusun berdasarkan indikator membaca pemahaman yang telah dijabarkan, yang dikembangkan dengan mengacu pada ranah

<sup>69</sup> Hardani, dkk., “Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif” (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 150.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menyebarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kognitif Taksonomi Bloom Revisi, yaitu pada level C2 (*Understanding*), karena kemampuan memahami isi bacaan termasuk dalam kategori pemahaman konsep. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diterapkan metode PQRSST (*Preview, Question, Read, State, and Test*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDIT Al-Izhar kota Pekanbaru.

Pemilihan bentuk tes uraian dipertimbangkan karena tes ini mampu mengukur kemampuan pemahaman siswa secara lebih mendalam, khususnya dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan pemahaman terhadap isi bacaan dengan bahasa sendiri. Tes uraian juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan jawaban secara sistematis sesuai dengan kemampuan berpikirnya. Indikator yang diukur dalam tes ini disusun berdasarkan aspek-aspek membaca pemahaman yaitu:

1. Kemampuan memahami isi bacaan
2. Kemampuan menemukan informasi penting dalam teks
3. Kemampuan menemukan ide pokok dan makna
4. Kemampuan menyimpulkan isi bacaan.
5. Kemampuan menjelaskan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri.

Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>70</sup> Tes dalam penelitian

<sup>70</sup> *Ibid.*, hlm. 72



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini diterapkan pada dua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa metode pembelajaran PQRST, sedangkan kelas control menggunakan metode pembelajaran konvensional yang telah biasa diterapkan oleh guru, berikut ini akan dijelaskan definisi konseptual variable yang akan diteliti:

### 1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan salah satu komponen penting dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan secara jelas karakteristik dari permasalahan yang dikaji. Dengan merujuk pada teori-teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka definisi konseptual dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### a. Metode pembelajaran PQRST

Adalah metode membaca yang terdiri dari lima langkah, yaitu *Preview* (meninjau isi bacaan secara keseluruhan untuk mendapatkan gambaran umum), *Question* (membuat pertanyaan berdasarkan judul atau subjudul yang ada), *Read* (membaca teks untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat), *State* (meyampaikan isi bacaan dengan menggunakan kata-kata sendiri), dan *Test* (menguji pemahaman terhadap materi dengan menjawab pertanyaan atau melakukan latihan soal).

Metode ini dirancang untuk membantu siswa memahami isi bacaan secara mendalam dan meningkatkan kemampuan mengingat informasi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Membaca Pemahaman

Adalah kemampuan seseorang dalam memahami, menginterpretasikan, dan mengevaluasi informasi yang terkandung dalam teks. Kemampuan ini mencakup aktivitas mengidentifikasi ide pokok, menjelaskan makna kata atau kalimat, menemukan informasi tersurat maupun tersirat, menyusun kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri, serta mengaitkan isi teks dengan pengalaman pribadi.

## 2. Definisi Oprasional

Agar suatu konsep dapat diteliti secara empiris, maka konsep tersebut perlu dioperasionalisasikan, yaitu dengan mengubahnya menjadi variabel yang memiliki nilai serta dapat diukur. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan. Oleh karena itu, pada bagian berikut akan dijelaskan definisi operasional dari masing-masing variable tersebut. Merujuk pada kajian teori yang telah dibahas sebelumnya, metode pembelajaran PQRST (*Preview, Question, Read, State and Test*) dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

### a. *Preview* (Pratinjau)

Guru memberikan bahan bacaan kepada peserta didik dan mengarahkan mereka untuk membaca sekilas guna memperoleh gambaran umum serta memahami tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Question (Mengajukan Pertanyaan)**

Guru membimbing peserta didik untuk Menyusun pertanyaan berdasarkan ide pokok dari teks yang telah dipratinjau. Pertanyaan tersebut dirancang menggunakan kata tanya seperti apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana.

**c. Read (Membaca)**

Peserta didik membaca teks secara menyeluruh dengan tujuan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat sebelumnya.

**d. State (Mengungkapkan Kembali)**

Siswa diminta untuk menyatakan kembali isi bacaan dengan bahasa mereka sendiri, baik secara lisan maupun tulisan. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan daya ingat terhadap materi.

**e. Test (Uji Pemahaman)**

Guru memberikan evaluasi atau pertanyaan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari melalui tahap-tahap sebelumnya.

**G. Uji Coba Instrumen**

Instrumen penelitian yang telah disusun perlu diuji coba terlebih dahulu untuk memastikan keabsahan dan kelayakan butir-butir soal yang digunakan.

Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrument dapat mengukur variabel yang hendak diteliti secara valid dan reliabel.<sup>71</sup>

<sup>71</sup> Sugiyono, *Op.Cit.* hlm. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu langkah yang dilakukan untuk menguji terhadap isi (*content*) dari sebuah instrument, tujuan dari uji validitas yaitu untuk mengukur ketepatan instrument yang akan dipergunakan dalam sebuah penelitian penelitianrum.<sup>72</sup> rumus korelasi *Pearson Product Moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi  
 $\sum X$  : Jumlah skor butir  
 $\sum Y$  : Jumlah skor total  
 $N$  : Jumlah sampel

Selanjutnya untuk menguji signifikan hubungan, maka perlu di uji signififikasinya dengan rumus *t-test*, yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas butir soal dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dalam hal ini pada taraf  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ) kaidah keputusan:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka butir soal tersebut valid

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka butir soal tersebut tidak valid

<sup>72</sup> Riko Al Hakim, Ika Mustika, dan Wiwin Yuliani, "Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi," *Fokus*, Vol. 4, No. 4 (2021), hlm. 263–268.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika instrumen itu valid, maka kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas butir soal adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 1 Kriteria Validitas Soal**

No	Nilai $r_{xy}$	Interpretasi
1	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
3	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
4	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
5	$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Jihad dan Haris.

**Tabel III. 2 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Soal**

No Item	Validitas soal		Keterangan
	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	
1	0,661	0,367	Valid
2	0,576	0,367	Valid
3	0,658	0,367	Valid
4	0,532	0,367	Valid
5	0,715	0,367	Valid
6	0,628	0,367	Valid
7	0,697	0,367	Valid

## 2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliable jika pengukurannya konsisten, cermat dan akurat.<sup>73</sup> Rumus yang digunakan pada pengujian realibilitas adalah rumus *Alpha Cronbach* yang dijelaskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

<sup>73</sup> *Ibid.*, hlm. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- $r_{11}$  : Realibilitas yang dicari  
 $n$  : Banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_i^2$  : Jumlah varians item soal  
 $\sigma_t^2$  : Varian total

Untuk menghitung varians item digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan

- $X_i$  : Skor tiap butir soal  
 $N$  : Banyaknya responden (sampel)

Untuk menghitung variansi total yang digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}$$

Keterangan

- $Y$  : Skor total  
 $N$  : Banyaknya sampel

Adapun interpretasi nilai  $r_{11}$  untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu instrument adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 3 Interpretasi Reliabelitas**

No	Nilai $r_{11}$	Interpretasi
1	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2	$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
3	$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
4	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
5	$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: jihad dan hari

**Tabel III. 4 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas**

No	Nilai Reliabilitas Tes	Jumlah Item	Interprestasi
1	$0,60 < 0,712 \leq 0,80$	7 Butir Soal	Tinggi

Berdasarkan hasil uji instrumen tes tersebut, maka instrumen yang diuji cobakan layak digunakan kembali

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik komparatif, yaitu dengan membandingkan hasil tes kemampuan membaca pemahaman antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Preview, Question, Read, State, and Test* (PQRST) dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam sampel penelitian mendekati distribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*.<sup>74</sup>

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

$D$  : Berdasarkan rumus dibawah = Ceofficient test Shapiro Wilk

$a_i$  : Koefesiensi *test shapiro-wilk*

<sup>74</sup> Anwar Hidayat, "Pengertian dan Rumus Uji Shapiro-Wilk Cara Hitung," *Statistikian.com*, diakses 28 Juni 2025, <https://www.statistikian.com/2013/01/saphiro-wilk.html>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X_{n-i+1}$  : Angka ke  $n - i + 1$  pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

$X_i$  : Angka ke  $i$  pada data

$\bar{X}$  : Rata-rata data

$$G = b_n + c_n + \ln \left( \frac{T_3 - d_n}{1 - T_3} \right)$$

Keterangan:

$G$  : Identik dengan nilai Z distribusi normal

$T_3$  : Berdasarkan rumus diatas  $b_n, c_n, d_n$ , = konversi statistik

Shapiro-wilk pendekatan distribusi normal

Cara baca hasil perhitungan uji shapiro wilk adalah dengan melihat nilai shapiro wilk hitung dan Tingkat Signifikansinya. Dalam hasil uji SPSS, nilai shapiro hitung ditunjukkan dengan nilai VALUE, sedangkan signifikansinya ditunjukkan dengan nilai Sig. Signifikansi dibandingkan dengan tabel Shapiro Wilk. Signifikansi uji nilai T3 dibandingkan dengan nilai tabel Shapiro Wilk, untuk dilihat posisi nilai probabilitasnya (p).

Jika nilai  $p > 5\%$ , maka  $H_0$  diterima;  $H_a$  ditolak.

Jika nilai  $p < 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak;  $H_a$  diterima.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Setelah didapatkan nilai  $F$  (hitung), langkah berikutnya yaitu membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan rumus:

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti data tidak homogen
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti data homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini untuk menganalisis data maka penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis menggunakan Uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil *Posttest* di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tes “t” merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua rata-rata sampel dari dua variabel yang dibandingkan.<sup>75</sup>

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode *Preview, Question, Read, State, and Test* (PQRST) berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar

- Jika datanya berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji-t yaitu.<sup>76</sup>

$$t_0 = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{SD_X}{\sqrt{N_X - 1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_Y}{\sqrt{N_Y - 1}}\right)^2}}$$

<sup>75</sup> Hartono, Statistik untuk Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), hlm. 178.

<sup>76</sup> *Ibid.*, hlm.185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menyebarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$M_X$  : Mean variabel X

$M_Y$  : Mean variabel Y

$SD_X$  : Standar deviasi X

$SD_Y$  : Standar deviasi Y

$N$  : Jumlah sampel

- b. Jika data berdistribusi normal tetapi tidak homogen maka pengujian dilakukan menggunakan uji-t yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{S_p^2 \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  : Mean kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  : Mean kelas kontrol

$S_1^2$  : Varians kelas eksperimen

$S_2^2$  : Varians kelas kontrol

$n_1$  : Sampel kelas eksperimen

$n_2$  : Sampel kelas kontrol

- c. Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistik non parametrik, yaitu menggunakan uji *Mann Whitney U*, yaitu:

$$U_1 = n_1 n_2 - \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} + R_1$$

Dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$U_2 = n_1 n_2 - \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} + R_2$$

Keterangan:

$U_1$  : Jumlah peringkat sampel 1

$U_2$  : Jumlah peringkat sampel 2

$R_1$  : Jumlah rangking pada sampel 1

$R_2$  : Jumlah rangking pada sampel 2

$n_1$  : jumlah sampel 1

$n_2$  : Jumlah sampel 2

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Apabila  $t_o \geq t_t$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah siswa kelas eksperimen dengan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas kontrol.
- 2) Apabila  $t_o \leq t_t$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah siswa kelas eksperimen dengan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas kontrol.

#### 4. Hipotesis Statistik

Adapun yang menjadi hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\mu_1$  : Skor rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa yang belajar dengan metode pembelajaran PQIRST (*Preview, Question, Read, State* dan *test*)

$\mu_2$  : Skor rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa siswa yang belajar dengan model Pembelajaran ekspositori (konvensional)





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data mengenai pengaruh penerapan metode PQRST terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Al-Izhar Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor posttest siswa pada kelas eksperimen sebesar 88,62 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 77,18. Berdasarkan perbedaan rata-rata kedua kelas, hasil uji independent sample test menunjukkan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $8,149 > 1,673$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode PQRST terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Dengan demikian, penerapan metode PQRST efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam membaca, berpikir kritis terhadap teks, serta mampu mengolah informasi secara sistematis sesuai langkah-langkah PQRST: Preview, Question, Read, State, dan Test.

#### B. Saran

Berdasarkan kondisi selama penelitian dan hasil yang diperoleh, penulis menyampaikan beberapa saran terkait penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, baik dari segi metodologi, analisis data, maupun jumlah dan variasi sampel yang digunakan.

Oleh karena itu, penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperbaiki dan mengatasi keterbatasan tersebut sehingga hasil yang diperoleh lebih valid, akurat, dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pengembangan ilmu. Selain itu, disarankan agar penelitian mendatang mempertimbangkan pemilihan sampel yang lebih representatif serta memasukkan variabel-variabel relevan lainnya, sehingga dapat menghindari kesalahan yang sama yang terjadi dalam penelitian ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2021). *Pembelajaran membaca berbasis literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adib, Lubab Khoirul. (2024). “Upaya Mengatasi Kesenjangan Pendekatan Komunikatif Menuju Pembelajaran Bahasa yang Efektif.” *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 14, No. 1, 11–16.
- Agustina, P. W., dan Sunarso, A. (2023). Efektivitas metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) berbantuan media digital Aksi (Asesmen Kompetensi Siswa) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Ciparay I. *Elementary School Teacher Journal*, Vol. 6, No. 1, 34–46.
- Al Hakim, R., Mustika, I., dan Yuliani, W. (2021). Validitas dan reliabilitas angket motivasi berprestasi. *Fokus*, Vol. 4, No. 4, 263–268.
- Al Hakim, Riko, Ika Mustika, dan Wiwin Yuliani. (2021). “Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi.” *Fokus*, Vol. 4, No. 4, 263–268.
- Alek. (2021). “Linguistik Umum”. *Jakarta: Penerbit Erlangga*.
- Aulia Salsabila, dan Elfia Sukma. (2024). “Peningkatan kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV Menggunakan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) di SDN 28 Air Tawar Timur Kota Padang.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 3, 42079–42088.
- Baharuddin Hardianti, Muhammad Hanafi, Aswadi, dan Rosmini Kasman. (2021). “Pengaruh Penggunaan Metode Reorganisasi Taksonomi Barrett terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa.” *Cakrawala Indonesia*, Vol. 6, No. 1, 21–28.
- Dalman. (2021). *kemampuan membaca*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Darmadi dan Hamid. “Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Konsep Dasar dan Implementasi. *Bandung: Alfabeta*, 2013.
- Duke, N. K., Ward, A. E., & Pearson, P. D. (2021). The science of reading comprehension instruction. *The Reading Teacher*, Vol. 74, No. 6.
- Duke, Nell K., dan Kelly B. Cartwright. (2021). “The Science of Reading Progresses: Communicating Advances in the Science of Reading.” *Reading Research Quarterly*, Vol. 0, No. 0, 1–20.
- Dwi Tunggal Arina, Tawil, dan Putri Meinita Triana. (2021). “Pengaruh Metode PQRST Berbantuan Media Puzzle Kalimat terhadap kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Banyak.” *Borobudur Educational Review*, Vol. 1, No. 2, hlm. 74–80.

- Grabe, W. (2020). *Reading in a second language: Moving from theory to practice*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Grabe, W., & Stoller, F. L. (2019). *Teaching and researching reading*. London: Routledge.
- Gustrianto Armen, dan Endang Herawan. (2025). "Identifikasi Karakteristik Peserta Didik untuk Menciptakan Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas 4B SDN Kanggraksan Kota Cirebon." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 2, 477–490.
- Hadiani, Yeni. (2023). "Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman Secara Daring Pada Siswa Sekolah Dasar." *CR Journal*, Vol. 9, No. 2, 123–132.
- Halik, Abdul., Sultan, Muhammad Asrul., & Asr, Husnul Khatimah. (2023). "Penerapan Model PQIRST Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 176 Barru." *JUARA SD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 2, 197.
- Handayanti Eli, Joko Suliyanto, Sukamto, dan Windyati. (2024). "Analisis Karakteristik Peserta Didik melalui Asesmen Diagnostik di SD Islam Al Madina Semarang." *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, Vol. 10, No. 1, 29–41.
- Hanifa, Cut Mufti, Dina Mardiah Aza, Elfita Arianti, Nur Samsia Harahap, Raisa Azyana, Tasya Amanda, dan Dwi Meutia Hasni. (2024). "Penyusunan dan Pelaksanaan Tes dan Non-Tes." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin MERDEKA*, Vol. 2, No. 2, 539–546.
- Haprianda Thika, dan Destri Wahyuningsih. (2025). "The Effect of Using PQIRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Strategy Toward Students' Reading Comprehension at Second Grade SMKS Teknologi YPL Lirik." *English Journal of Education and Literature*, Vol. 4, No. 1, 12–17.
- Hardani, S., M.Si., dkk. (2020). "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif". Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Harianto, Erwin. (2020) "Kemampuan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 9, No. 1, 1–8.
- Hartono, Sugeng. (2020). "Statistik untuk Penelitian". Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hidayat, Anwar. (2013). "Pengertian dan Rumus Uji Shapiro-Wilk – Cara Hitung". Diakses dari <https://www.statistikian.com/2013/01/shapiro-wilk.html> pada tanggal 28 Juni 2025.
- Idolani, Gladysia dan Dian Novita. (2022). "PQIRST (Preview, Question, Read, State and Test) Strategy in Analyzing Students' Reading Comprehension of Narrative Text." *Academia Open*, Vol. 6, 1–9.
- Ilham Muhammad Arifin, Rinaldi Supriadi, dan Mohammad Zaka Al Farisi.



(2025). "Transformasi Bahasa Indonesia dalam Konteks Digital: Perubahan pada Struktur dan Bentuk Bahasa." *Jurnal Bastra*, Vol. 10, No. 1, 1–13.

Izzanti Dina Adzkia, Muhammad Rizky Nasution, Habib Abdul Wasik, Muhammad Ilham Juanda, dan Sahkholid Nasution. (2025). "Hakikat Bahasa dalam Objek Kajian Linguistik." *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, Vol. 3, No. 1, 188–194.

Jain Yoshee, John Hollander, Amber He, Sunny Tang, Liang Zhang, dan John Sabatini. (2025). "Exploring the Potential of Large Language Models for Estimating the Reading Comprehension Question Difficulty." Makalah dipresentasikan pada *The 27th International Conference on Human-Computer Interaction*, Gothenburg, Swedia, 22–27 Juni 2025, 3–13. Jakarta: Rineka Cipta.

Kemendikbudristek. (2022). "Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase A–F". Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2024). *Programme for International Student Assessment (PISA) 2022: Kemampuan Membaca Cerpen Siswa Kelas XI SMA Semen Padang Tahun Ajaran 2022/2023*. Alinea: *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, Vol. 2, No. 2, 194–202.

Khaeriyah, Ery, Aip Saripudin, dan Riri Kartiyawati. (2022). "Penerapan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran Sains untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini." *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 4, No. 2, 102–119.

Krismadayanti, Annisa, dan Yetti Zainil. (2022). "The Level of the Students' Reading Comprehension Analyzed by Using Barrett Taxonomy." *Journal of Cultura and Lingua (CULINGUA)*, Vol. 3, No. 1, 39–45.

Kusumarasyati, Kusumarasyati. (2023). "Reading Comprehension in EFL: An Overview." Dalam *Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities (IJCAH 2022)*, diedit oleh S. Setiawan dkk., *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Vol. 724, 782–791.

Kwon Nana, (2024). "Working Memory, Background Knowledge, and L2 Linguistic Knowledge in L2 Literal and Inferential Reading." *English Teaching*, Vol. 79, No. 4, 269–289.

Laka, Fransika S., R.F.J. Lekawael, dan R.C.G.V. Nikijuluw. (2022). "Implementing PQRSST Strategy to Improve Students' Reading Comprehension at the Tenth Grade of SMA Negeri 13 Maluku Barat Daya." *Koli Journal: English Language Education*, Vol. 3, No. 1, 11–20.

Lestari, Anggun Fuji. (2020). "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model *Pronblem Based Learning* (PBL) (Penelitian Quasi

- Eksperimen terhadap Siswa SMP Negeri 1 Tambakdahan). “*Biomatika: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, Vol. 3, No. 1, 1-8.
- M. Ngalim Purwanto. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmudah Khoiriyah, Roza Aprianto, Leni Dwi Marlina, dan Hasrudi Adinata. (2024). “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Teknik Scanning pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 2, 140–159.
- Muhibbah, Lutfiatun. (2023). “Efektivitas Metode PQRSST untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi.” *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, Vol. 7, No. 1, 93–114.
- Mulyani Ani Sri, Laesti Nurishlah, dan Linda Fahira Br. Tarigan. (2021). “Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Kerja Sama.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 7, No. 2, 561–568.
- Nation, I. S. P. (2019). *Teaching ESL/EFL reading and writing*. New York: Routledge.
- Nisa Siti Zahrotun, Enawar, dan Nur Latifah. (2022). “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Taksonomi Barret pada Siswa Kelas 4 SDN Karangharja 2.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 1, 7893–7899.
- Nugraha, Rido Putra. (2023). “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode PQRSST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V SD Negeri Kedungmalang.” *Jurnal Citra Pendidikan*, Vol. 3, No. 4, hlm. 1379–1385.
- OECD. (2021). *21st-century readers: Developing literacy skills in a digital world*. Paris: OECD Publishing.
- Paige, David, William H. Rupley, dan Leily Ziglari. (2024). “*Critical Thinking in Reading Comprehension: Fine Tuning the Simple View of Reading*.” *Education Sciences*, Vol. 14, 1–17.
- Pratama, Adi. (2022). “Metode Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa.” *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 2, 605–626.
- Putri Nadya Agustina, Agung Setyawan, dan Sih Widayati. (2024). “Pengaruh Metode Membaca Nyaring Scanning dalam Kemampuan Membaca Pemahaman Buku Cerita Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III.” *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, 50–62.
- Putri, Arwita, dkk. (2023). “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca di Kelas Tinggi.” *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris (JUPENSI)*, vol. 3, No. 2.

51–62.

- Rahman, Assyifa, dkk. (2023). “Pengoptimalan Metode Membaca PQRST dalam Mengimplementasikan Budaya Literasi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Siliwangi.” *Jurnal Indopedia (Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, Vol. 1, No. 4, 1241–1246.
- Rahmania, Rusman, Ummu Kaltsum, dan Muhammad Saeful. (2024). “Pengaruh Metode Preview, Question, Read, Summarize and Test (PQRST) terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V A SDN Paccinongang Unggulan.” *Blaze: Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*, Vol. 2, No. 1, 188–194.
- Rayantie, Ratih, Tatat Hartati, dan Ira Rengganis. (2023). “Penerapan Metode PQRST untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 6, No. 3, 42–51.
- Riani, N., Ngatman, dan Suryandari, K. C. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri 6 Jatisari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 9, No. 2, 569–573.
- Rifa’i Muhammad, dan Chandra. (2025). “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Aplikasi Book Creator di Kelas V SDN 076/II Tenam Candi Kabupaten Bungo.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 2, 112–131.
- Riyanti, Asih. “Kemampuan Membaca”. Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2021.
- Safitri Hilma, Linda Maylinda, dan Ridha Ikhava Erviana. (2023). “Pengenalan Metode Skimming, Scanning, dan Visualising untuk Membantu Pemahaman Membaca Siswa.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, Vol. 3, No. 2, 123–128.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhada, Dadang, dan Nuratikah. (2024). “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Komik Strip.” *Journal on Education*, Vol. 6, No. 2, 15337–15345.
- Sulfasyah, Rosmini Modeamin, dan Muhammad Afif Al Ahyar. (2025). “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran PQRST (Preview, Question, Read, State, and Test) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V UPT SPF SDN 67 Rappokalling Makassar.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, Vol. 1, No. 3, hlm. 375-382.
- Thomas, Ellen Lamar, dan H. Alan Robinson. (1982). *Improving Reading in Every Class: Strategies for Reading Success*. Edisi ke-2. Boston: Allyn

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

and Bacon.

Umamy Etty, Hamid Bactiar, Khoirun Nadhiroh, Ilma Maretiana Mawadah, dan Umi Farida. (2025). "Implementasi Taksonomi Barrett untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII." *Ed-Humanistics*, Vol. 10, No. 1, 40–48.

Yanti Yuli, Nurul Hidayah, Diah Rizki Nur Kalifah, Rifda El Fiah, Mardiyah, Siti Zulaiha, dan Ajeng Ninda Uminar. (2024). "Analysis of Learning Implementation According to Jean Piaget's Theory in the Context of Elementary School Children's Cognitive Development." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 1, 90–105.

Yanti Yuli, Nurul Hidayah, Diah Rizki Nur Kalifah, Rifda El Fiah, Mardiyah, Siti Zulaiha, dan Ajeng Ninda Uminar. (2024). "Analysis of Learning Implementation According to Jean Piaget's Theory in the Context of Elementary School Children's Cognitive Development." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 1, 90–105.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Soal Pra Riset

##### Teks Bacaan!

Suatu hari, di sebuah desa kecil, hiduplah seorang anak bernama Mila. Setiap pagi, sebelum pergi ke sekolah, Mila membantu ibunya memberi makan ayam dan kambing di pekarangan. Ia juga membersihkan kandang dan merapikan jerami. Setelah menyelesaikan semua pekerjaannya, Mila menyiapkan bekal dan berangkat ke sekolah. Di sekolah, Mila selalu hadir tepat waktu dan aktif membantu teman-temannya. Kebiasaan baiknya membuat guru dan teman-temannya menyukai Mila karena ia dikenal sebagai anak yang disiplin dan bertanggung jawab.

1. Sebutkan secara urut tiga kegiatan yang dilakukan Mila setiap pagi sebelum berangkat ke sekolah!
2. Berdasarkan teks, jelaskan alasan guru dan teman-teman menyukai Mila!
3. Dari bacaan tersebut, apa pesan utama yang ingin disampaikan? Jelaskan dengan kalimatmu sendiri!
4. Sebutkan dua sikap positif yang dimiliki Mila dan jelaskan bagaimana teks mendukung pernyataan tersebut!
5. Ceritakan kembali rangkaian kegiatan dan sikap Mila dalam bacaan di atas menggunakan kata-katamu sendiri secara berurutan!



## Lampiran 2

### Soal *Pretest* dan *Posttest*

#### Teks Bacaan

##### Surat Pribadi

Pekanbaru, 10 September 2025

Halo Dina,

Apa kabar? Semoga kamu selalu sehat ya. Aku ingin bercerita tentang kegiatan liburanku minggu lalu. Aku dan keluargaku pergi ke rumah nenek di desa. Setiap pagi, aku membantu nenek memberi makan ayam dan menyiram tanaman di halaman. Pada sore hari, aku bermain layang-layang bersama sepupuku di sawah dekat rumah nenek. Udara di desa sangat segar dan pemandangannya indah. Aku merasa liburanku kali ini sangat menyenangkan.

Salam hangat,

Sinta

1. Jelaskan kegiatan apa saja yang dilakukan Sinta selama berada di rumah nenek ketika liburan!
2. Bagaimanakah perasaan Sinta terhadap liburannya di desa? Jelaskan pula alasan yang mendasari perasaan tersebut!

#### Teks Bacaan

##### Air untuk Kehidupan

Air merupakan sumber daya yang sangat penting bagi manusia. Kita memerlukan air untuk minum, memasak, mandi, mencuci, dan membersihkan rumah. Selain itu, air juga dibutuhkan untuk pertanian dan peternakan. Tanpa air, manusia, hewan, dan tumbuhan tidak akan dapat bertahan hidup. Oleh karena itu, kita harus menjaga agar air tetap bersih dan tidak tercemar.

3. Mengapa manusia harus menjaga agar air tetap bersih dan tidak tercemar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Teks Bacaan**

**Matahari dan Tumbuhan**

Setiap pagi, matahari seakan-akan tersenyum menyapa bumi dengan sinarnya yang hangat. Sinar matahari membantu tumbuhan untuk tumbuh subur. Daun-daun hijau terlihat seolah-olah menari ketika tertiuip angin. Kehadiran matahari membuat udara menjadi terang sehingga manusia dapat beraktivitas dengan baik. Tanpa sinar matahari, kehidupan di bumi akan terasa gelap dan tumbuhan tidak dapat menghasilkan makanan. Oleh karena itu, matahari memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup.

4. Tuliskan inti pembahasan dari teks bacaan “*Matahari dan Tumbuhan*” serta jelaskan pesan yang ingin disampaikan penulis melalui bacaan tersebut!
5. Berdasarkan bacaan “*Matahari dan Tumbuhan*”, buatlah sebuah kesimpulan mengenai manfaat matahari bagi tumbuhan dan manusia!
6. Dari bacaan “matahari dan tumbuhan”, kalimat mana yang menggunakan majas personifikasi?

**Teks Bacaan**

**Wawancara dengan Pak Andi, Seorang Petani Sayur**

Siswa: “Selamat pagi, Pak. Boleh saya bertanya tentang pekerjaan Bapak?”

Pak Andi: “Selamat pagi. Tentu saja boleh.”

Siswa: “Sejak kapan Bapak menjadi petani sayur?”

Pak Andi: “Saya sudah menjadi petani sayur sejak lima belas tahun yang lalu.”

Siswa: “Sayuran apa saja yang Bapak tanam di kebun?”

Pak Andi: “Saya menanam berbagai jenis sayuran, antara lain kangkung, bayam, cabai, dan tomat.”

Siswa: “Apa kesulitan yang Bapak hadapi sebagai petani?”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pak Andi: “Kesulitannya adalah ketika cuaca tidak menentu. Jika hujan terlalu sering, beberapa tanaman bisa rusak. Jika kemarau panjang, air sulit didapatkan.”

Siswa: “Apa yang Bapak rasakan menjadi seorang petani?”

Pak Andi: “Saya merasa bangga. Meskipun menjadi petani itu tidak mudah, saya senang bisa menyediakan sayuran segar untuk masyarakat.”

7. Ceritakan kembali dengan bahasamu sendiri mengenai kesulitan yang dihadapi Pak Andi dalam pekerjaannya sebagai petani dan perasaan yang ia rasakan terhadap pekerjaannya!



### Lampiran 3

#### Instrumen Penilaian Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

NO	INDIKATOR	BUTIR SOAL	ALTERNATIF JAWABAN
1	Memahami isi bacaan secara literal	<p>1. Jelaskan kegiatan apa saja yang dilakukan Sinta selama berada di rumah nenek ketika liburan!</p> <p>2. Bagaimanakah perasaan Sinta terhadap liburannya di desa? Jelaskan pula alasan yang mendasari perasaan tersebut!</p>	<p>1. Selama liburan di rumah nenek, Sinta melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat. Pada pagi hari, ia membantu nenek memberi makan ayam dan menyiram tanaman di halaman rumah. Sementara itu, pada sore hari, Sinta menghabiskan waktunya dengan bermain layang-layang bersama sepupunya di sawah dekat rumah nenek.</p> <p>2. Sinta merasa sangat senang dan gembira dengan liburannya di desa. Perasaan senang itu muncul karena ia dapat membantu nenek melakukan pekerjaan rumah, bermain bersama sepupunya, serta menikmati suasana pedesaan yang segar dengan pemandangan yang indah. Semua pengalaman tersebut membuat liburannya</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Menemukan informasi penting dalam teks	3. Mengapa manusia harus menjaga agar air tetap bersih dan tidak tercemar?	terasa menyenangkan.  3. Manusia harus menjaga agar air tetap bersih dan tidak tercemar karena air merupakan kebutuhan utama bagi semua makhluk hidup. Jika air tercemar, maka kesehatan manusia akan terganggu, pertanian dan peternakan akan terancam, serta keberlangsungan hidup hewan dan tumbuhan tidak dapat terjaga. Oleh karena itu, menjaga kebersihan air berarti juga menjaga kelangsungan hidup di bumi.
3	Menemukan ide pokok dan makna dalam bacaan	4. Tuliskan inti pembahasan dari teks bacaan " <i>Matahari dan Tumbuhan</i> " serta jelaskan pesan yang ingin disampaikan penulis melalui bacaan tersebut!	4. Inti Pembahasan: Teks tersebut membahas peran penting matahari bagi kehidupan, khususnya bagi tumbuhan dalam proses fotosintesis. Pesan yang Ingin Disampaikan: Matahari tidak hanya memberikan cahaya, tetapi juga berfungsi sebagai sumber energi utama yang menjaga keberlangsungan hidup makhluk hidup.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Oleh karena itu, manusia perlu mensyukuri dan menjaga lingkungan agar keseimbangan alam tetap terjaga.
4	Menyimpulkan isi bacaan	<p>5. Berdasarkan bacaan “Matahari dan Tumbuhan”, buatlah sebuah kesimpulan mengenai manfaat matahari bagi tumbuhan dan manusia!</p> <p>6. Dari bacaan ”matahari dan tumbuhan”, kalimat mana yang menggunakan majas personifikasi?</p>	<p>7. Kesimpulan dari bacaan adalah bahwa matahari sangat bermanfaat bagi tumbuhan karena membantu proses pertumbuhannya, sedangkan bagi manusia matahari memberikan cahaya terang yang memungkinkan mereka dapat melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, matahari merupakan sumber kehidupan yang tidak tergantung bagi seluruh makhluk hidup.</p> <p>8. Kalimat yang menggunakan majas personifikasi:</p> <p>1) <i>“Setiap pagi, matahari seakan-akan tersenyum menyapa bumi dengan sinarnya yang hangat.”</i></p> <p>Penjelasan: Matahari diberi sifat manusia, yaitu “tersenyum”,</p>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>padahal matahari bukan makhluk hidup.</p> <p>2) “<i>Daun-daun hijau terlihat seolah-olah menari ketika tertiuip angin.</i>”</p> <p>Penjelasan: Daun digambarkan melakukan tindakan manusia, yaitu “menari”.</p>
5	Menjelaskan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri	<p>7. Ceritakan kembali dengan bahasamu sendiri mengenai kesulitan yang dihadapi pak andi dalam pekerjaannya sebagai petani serta perasaan yang ia rasakan terhadap pekerjaannya</p> <p>9. Dalam wawancara tersebut dijelaskan bahwa kesulitan yang dihadapi Pak Andi sebagai petani adalah kondisi cuaca yang tidak menentu. Saat musim hujan, tanaman bisa rusak, sedangkan pada musim kemarau panjang air menjadi sulit diperoleh. Walaupun begitu, Pak Andi tetap merasa bangga dengan pekerjaannya. Ia senang karena hasil kerjanya bisa memberi manfaat bagi banyak orang, yaitu menyediakan sayuran segar yang dapat dikonsumsi masyarakat setiap hari.</p>



## Lampiran 4

### PEDOMAN PENSKORAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA

No	Indikator yang Diamati	Uraian	Skor
1	Memahami isi bacaan secara literal	Apabila siswa memahami seluruh informasi yang terdapat secara eksplisit dalam bacaan	4
		Apabila siswa memahami sebagian besar informasi yang terdapat secara eksplisit dalam bacaan	3
		Apabila siswa memahami sedikit informasi yang terdapat secara eksplisit dalam bacaan	2
		Apabila siswa tidak memahami informasi yang terdapat secara eksplisit dalam bacaan	1
2	Menemukan informasi penting dalam teks	Apabila siswa menemukan seluruh informasi penting sesuai isi bacaan	4
		Apabila siswa menemukan sebagian besar informasi penting sesuai isi bacaan	3
		Apabila siswa menemukan sedikit informasi penting dalam bacaan	2
		Apabila siswa tidak menemukan informasi penting dalam bacaan	1
3	Menemukan ide pokok dan makna dalam bacaan	Apabila siswa menemukan ide pokok dan makna setiap paragraf secara tepat	4
		Apabila siswa menemukan ide pokok dan makna sebagian besar paragraf	3
		Apabila siswa menemukan ide pokok dari 1–2 paragraf	2
		Apabila siswa tidak menemukan ide pokok dalam bacaan	1
4	Menyimpulkan isi bacaan	Apabila siswa menyimpulkan seluruh isi bacaan dengan bahasa sendiri secara tepat dan mudah dipahami	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Apabila siswa menyimpulkan sebagian besar isi bacaan dengan bahasa sendiri	3
		Apabila siswa menyimpulkan sebagian kecil isi bacaan atau kurang tepat	2
		Apabila siswa tidak menyimpulkan bacaan	1
5	Menjelaskan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri	Apabila siswa menjelaskan kembali seluruh isi bacaan dengan runtut, jelas, dan menggunakan bahasa sendiri	4
		Apabila siswa menjelaskan kembali sebagian besar isi bacaan dengan bahasa sendiri	3
		Apabila siswa menjelaskan kembali sebagian kecil isi bacaan atau kurang runtut	2
		Apabila siswa tidak menjelaskan kembali isi bacaan	1

## Lampiran 5

### MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR	
Penyusun	: Finta Sri Padillah
Nama Kelas	: SDIT Al-Izhar School Kota Pekanbaru
Fase/Kelas/Semester	: C/IV/II
Alokasi Waktu	: 8JP (4 x Pertemuan)
Bab 4	: Kegemaranku
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimak: Peserta didik mampu memahami ide pokok dari pesan lisan yang berkaitan dengan kegiatan kegemaran dan wawancara sederhana</li> <li>2. Membaca dan Memirsa: Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung dalam teks informasi sederhana, peserta didik mampu memahami informasi dalam surat pribadi, peserta didik mampu menemukan majas personifikasi dalam teks bacaan</li> <li>3. Berbicara dan Mempresentasikan: Peserta didik mampu menyampaikan pengalaman atau kegemaran secara lisan dengan pilihan kata, intonasi dan volume yang tepat, peserta didik mampu melakukan wawancara sederhana dengan bahasa santun.</li> <li>4. Menulis: Peserta didik mampu menulis surat pribadi sederhana dengan memperhatikan kaidah kebahasaan, peserta didik mampu Menyusun laporan hasil wawancara secara runtut dan sesuai konteks</li> </ol>	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diharapkan dapat menulis informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar dalam bentuk surat</li> <li>2. Peserta didik diharapkan dapat memahami ide pokok dan ide pendukung paragraf pada teks informasi</li> <li>3. Peserta didik diharapkan dapat memahami ide pokok dalam pesan lisan</li> <li>4. Peserta didik diharapkan dapat berbicara dengan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks</li> </ol>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peserta didik diharapkan dapat melakukan wawancara dan menulis laporan hasil wawancara

**C. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)**

- Peserta didik dapat menulis surat sederhana tentang lingkungan sekitar dengan memperhatikan struktur (Alamat,salam, isi dan penutup), Bahasa yang santun
- Peserta didik dapat menentukan ide pokok dan ide pendukung dari minimal 3 paragraf teks informasi dengan benar.
- Peserta didik dapat menyebutkan ide pokok dari lisan sederhana yang disampaikan guru atau teman.
- Peserta didik dapat menyampaikan informasi atau pengalaman kegemaran secara lisan dengan intonasi jelas, volume terdengar dan pilihan kata yang sesuai
- Peserta didik dapat Menyusun pertanyaan sederhana untuk wawancara, melakukan wawancara dengan Bahasa yang santun, serta menulis laporan hasil wawancara secara runtut.

**D. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

- Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia
- Bernalar kritis
- Mandiri
- Kreatif

**E. METODE PEMBELAJARAN**

Metode Pembelajaran: PQRST

**F. PERTANYAAN PEMANTIK**

- Pernahkah kalian menulis surat untuk teman atau keluarga?
- Menurut kalian, apa yang terjadi kalau kita tidak menemukan ide pokok dalam bacaan?
- Kalau ada kalimat “bunga-bunga tersenyum dipagi hari”, apakah bunga benar-benar bisa tersenyum?
- Kalau kalian ingin tahu kegemaran teman kalian, pertanyaan apa yang akan kalian tanyakan?



## E. RENCANA KEGIATAN

### PERTEMUAN PERTAMA (2JP)

#### Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.
2. Guru melakukan absensi.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu:
  - Siswa dapat mengenali bagian-bagian surat pribadi.
  - Siswa dapat memahami isi informasi yang terdapat dalam surat pribadi.
  - Siswa dapat menjelaskan kembali isi surat pribadi dengan bahasa sendiri.
4. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa:
  - “Pernahkah kalian menulis surat kepada teman atau keluarga?”
  - “Bagian apa saja yang biasanya ada dalam sebuah surat?”
5. Guru menyampaikan manfaat pembelajaran: siswa dapat terbiasa menyampaikan informasi dengan sopan melalui surat pribadi.

#### Kegiatan Inti

1. *Preview (Pratinjau)*
  - Guru menunjukkan contoh teks surat pribadi (hal. 56 buku).
  - Guru mengarahkan siswa untuk mengamati bagian-bagian surat pribadi (tempat dan tanggal, salam pembuka, isi, salam penutup, tanda tangan/nama).
  - Siswa memperhatikan contoh surat pribadi yang ada di buku.
2. *Question (Bertanya)*
  - Guru membimbing siswa membuat pertanyaan terkait isi teks, misalnya:
    - Siapa pengirim surat?
    - Apa yang diceritakan dalam surat?
    - Bagaimana perasaan penulis surat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siswa menuliskan pertanyaan di buku tulis.

3. *Read* (Membaca)

- Siswa membaca teks surat pribadi secara bergantian.
- Guru menjelaskan kosakata yang sulit dipahami oleh siswa.
- Siswa menuliskan kosakata baru beserta artinya di buku tulis.

4. *State* (Mengungkapkan kembali)

- Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan kembali isi surat dengan bahasa sendiri.
- Guru memfasilitasi diskusi kelas untuk membandingkan hasil pemahaman siswa.

5. *Test* (Menguji pemahaman)

- Guru memberikan soal Latihan:
  1. Sebutkan 3 bagian penting dari surat pribadi!
  2. Apa isi pokok surat yang ditulis Rina kepada Sindy?
  3. Tuliskan satu kosakata baru dari surat tersebut beserta artinya!
- Siswa mengerjakan secara individu, kemudian dibahas bersama.

**Kegiatan Penutup**

1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi:
  - Surat pribadi memiliki bagian penting: tanggal, salam pembuka, isi, salam penutup, tanda tangan.
  - Isi surat pribadi memuat informasi berupa pengalaman, perasaan, ajakan, atau pemberitahuan.
2. Guru memberikan penguatan agar siswa terbiasa menulis surat pribadi dengan bahasa yang baik dan sopan.
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya: *Ide Pokok dan Ide Pendukung pada Teks Informasi*.
4. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam.

## PERTEMUAN KEDUA (2JP)

### Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.
2. Guru melakukan absensi.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan ini, yaitu:
  - Siswa dapat menemukan ide pokok dalam teks informasi.
  - Siswa dapat menemukan ide pendukung dalam teks informasi.
  - Siswa dapat membedakan paragraf deduktif, induktif, dan campuran.
4. Guru menyampaikan apersepsi dengan bertanya:
  - “Pernahkah kalian membaca teks bacaan di buku atau majalah?”
  - “Bagaimana cara kalian mengetahui isi pokok dari teks tersebut?”
5. Guru memberikan motivasi bahwa dengan memahami ide pokok dan ide pendukung, siswa akan lebih mudah memahami isi bacaan.

### Kegiatan Inti

1. *Preview* (Membaca sekilas)
  - Guru membagikan teks bacaan berjudul “*Ayo, Budayakan Membaca Buku*” (hal. 59).
  - Siswa diminta membaca sekilas teks untuk mendapatkan gambaran umum.
2. *Question* (Menyusun pertanyaan)
  - Guru mengarahkan siswa menyusun pertanyaan, misalnya:
    - Apa ide pokok paragraf pertama?
    - Apa ide pokok paragraf kedua?
    - Apa ide pendukung dalam paragraf tersebut?
3. *Read* (Membaca mendalam)
  - Siswa membaca teks secara mendalam dan mencatat kalimat utama serta kalimat penjelas.
  - Guru membimbing siswa mengidentifikasi paragraf deduktif, induktif, dan campuran berdasarkan letak ide pokok.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *State* (menyatakan kembali isi bacaan).
  - Siswa menyatakan kembali ide pokok dan ide pendukung dari teks bacaan menggunakan bahasa sendiri.
  - Siswa menuliskan hasil identifikasi ide pokok dan ide pendukung ke dalam tabel yang tersedia pada buku tugas.
5. *Test* (Menguji pemahaman)
  - Guru memberikan soal latihan:
    - Menentukan ide pokok pada paragraf yang dibacakan.
    - Menentukan ide pendukung yang sesuai.
    - Mengklasifikasikan paragraf berdasarkan letak kalimat utama
  - Siswa mengerjakan secara individu, kemudian dibahas bersama

### Kegiatan Penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa ide pokok adalah gagasan utama dalam paragraf, sedangkan ide pendukung berupa kalimat penjelas yang menguatkan ide pokok.
2. Guru memberikan refleksi dengan bertanya:
  - “Apa yang kalian pelajari hari ini?”
  - “Apa kesulitan yang kalian temui?”
3. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya, yaitu *Majas Personifikasi dan Teks Informasi*
4. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama.

## PERTEMUAN KETIGA (2JP)

### Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.
2. Guru melakukan absensi.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan ini, yaitu:
  - Siswa dapat menemukan kalimat bermajas personifikasi dalam teks bacaan.
  - Siswa dapat menjelaskan maksud kalimat personifikasi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siswa dapat membuat kalimat sederhana dengan majas personifikasi.
  - Siswa dapat menghubungkan penggunaan majas personifikasi dalam teks informasi.
4. Guru menyampaikan apersepsi dengan bertanya:
    - “Pernahkah kalian membaca kalimat *daun-daun menari di langit?*”
    - “Apakah daun benar-benar bisa menari?”
    - “Mengapa penulis menggunakan kalimat seperti itu?”
  5. Guru memberikan motivasi bahwa dengan memahami majas personifikasi dan teks informasi, siswa akan lebih mudah menikmati bacaan serta menulis kalimat yang indah dan efektif.

**Kegiatan Inti**

1. *Preview* (Membaca sekilas)
  - Guru menunjukkan teks bacaan pada halaman 60 (*Majas Personifikasi*).
  - Siswa membaca sekilas contoh kalimat:
    - *Daun-daun menari-nari di langit.*
    - *Hujan memeluk tubuhku hingga basah kuyup.*
    - *Beker terus ngoceh di tengah sunyinya malam.*
2. *Question* (Menyusun pertanyaan)
  - Guru membimbing siswa menyusun pertanyaan, misalnya:
    - Kalimat mana yang merupakan majas personifikasi?
    - Apa maksud dari kalimat *hujan memeluk tubuhku*?
    - Apakah kalimat itu arti sebenarnya atau kiasan?
3. *Read* (Membaca mendalam)
  - Siswa membaca kembali teks halaman 60–61 dan menandai kalimat personifikasi.
  - Guru menjelaskan arti dari masing-masing kalimat dengan bahasa sederhana.
4. *State* (Menyatakan kembali isi bacaan)
  - Siswa diminta menjelaskan arti kalimat personifikasi dengan bahasa sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Contoh: “*Beker terus ngoceh*” artinya jam beker berbunyi terus menerus.
- Siswa menuliskan contoh kalimat personifikasi baru di buku tulis.

5. *Test* (Menguji pemahaman)

- Guru memberikan soal latihan berdasarkan bacaan halaman 63–64 (*Cita-Cita Andi dan Mari, Mengenal Tari Piring*).
- Siswa mengerjakan soal secara individu di buku tugas/LKPD.
- Setelah selesai, guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan jawabannya.
- Guru bersama siswa mendiskusikan jawaban, memberikan koreksi, serta penguatan konsep (kalimat persuasif, kata baku/tidak baku, kalimat efektif, dan personifikasi).

**Kegiatan Penutup**

1. Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa:
  - Majas personifikasi adalah gaya bahasa yang memberikan sifat manusia pada benda mati atau makhluk lain.
  - Teks informasi bisa memuat kalimat persuasif, kata baku/tidak baku, dan kalimat efektif.
2. Guru memberikan refleksi dengan bertanya:
  - “Apa kalimat personifikasi yang kalian temukan hari ini?”
  - “Apa kesulitan yang kalian alami?”
3. Guru menyampaikan materi berikutnya (Pertemuan 4): Teks wawancara
4. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama.

**PERTEMUAN KEEMPAT (2JP)**

**Pendahuluan**

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama yang dipimpin salah satu siswa.
2. Guru melakukan absensi.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan ini, yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

- Siswa dapat menyebutkan langkah-langkah melakukan wawancara.
- Siswa dapat menyusun daftar pertanyaan wawancara sesuai topik.
- Siswa dapat mempraktikkan wawancara sederhana dengan bahasa santun.
- Siswa dapat menulis laporan hasil wawancara sesuai struktur.

4. Guru menyampaikan apersepsi dengan bertanya:

- “Apakah kalian pernah melihat acara wawancara di televisi atau media sosial?”
- “Menurut kalian, mengapa wawancara penting untuk mendapatkan informasi?”

5. Guru memberikan motivasi bahwa kemampuan wawancara akan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, misalnya mencari informasi tentang hobi atau cita-cita teman.

**Kegiatann Inti**

1. *Preview* (Membaca sekilas)

- Guru menunjukkan materi wawancara di halaman 66–67.
- Siswa mengamati tahapan wawancara: menentukan topik, membuat pertanyaan, melakukan wawancara, menulis laporan.

2. *Question* (Menyusun pertanyaan)

- Guru membimbing siswa membuat daftar pertanyaan wawancara dengan kata tanya (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, bagaimana).
- Siswa menuliskan pertanyaan sesuai topik yang dipilih, misalnya tentang “hobi membaca buku” atau “kegemaran olahraga”.

3. *Read* (Membaca/memahami mendalam)

- Siswa membaca contoh tata cara wawancara di halaman 67.
- Guru menekankan sikap santun, kontak mata, dan mendengarkan dengan saksama saat mewawancarai narasumber.

4. *State* (Menyatakan kembali/mempraktikkan)

- Siswa berpasangan untuk mempraktikkan wawancara sederhana sesuai daftar pertanyaan yang sudah dibuat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

- Satu siswa berperan sebagai pewawancara, satu sebagai narasumber. Setelah selesai, mereka berganti peran.
5. *Test* (Menguji pemahaman)
- Guru membimbing siswa mengerjakan latihan pada halaman 68:
    - Menghubungkan istilah dengan pengertian yang sesuai.
    - Memberi tanda (✓) pada kalimat tanya yang sesuai, dan memperbaiki kalimat tanya yang tidak sesuai.
    - Membuat lima pertanyaan tentang hobi salah satu teman sekelas, lalu mempraktikkan wawancara secara berpasangan.
  - Setelah praktik wawancara, siswa menulis laporan hasil wawancara berdasarkan percakapan yang mereka buat sendiri, dengan struktur a–g (halaman 67).
  - Guru meminta beberapa siswa membacakan hasil laporan wawancaranya, kemudian bersama-sama mendiskusikan apakah sudah sesuai dengan format laporan wawancara.

**Kegiatan Penutup**

1. Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa wawancara adalah proses tanya jawab untuk memperoleh informasi, dan laporan hasil wawancara harus disusun runtut sesuai kaidah bahasa.
2. Guru memberikan refleksi dengan bertanya:
  - “Apa yang paling mudah dalam wawancara?”
  - “Apa yang paling sulit kalian alami?”
3. Guru memberikan motivasi agar siswa terbiasa berbicara santun dan teratur saat bertanya maupun menjawab.
4. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama.

**I. SARANA DAN PRASARANA**

1. Ruang kelas
2. Buku teks Bahasa Indonesia kelas IV
3. Media presentasi (papan tulis, spidol dan proyektor)
4. Alat tulis siswa (buku catatan, pensil, penghapus dan penggaris)



## J. ASSASMEN/PENILAIAN

### 1. penilaian pengetahuan

Jenis Penilaian : Tes Tertulis  
 Bentuk Penilaian : Uraian Singkat/Isian Sesuai dalam Buku Siswa  
 Instrumen Penilaian : Soal-soal Pemahaman Bacaan yang Terdapat Pada Buku Bahasa Indonesia Kelas IV

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

#### Rentang nilai

- 85-100 = Sangat baik
- 70-84 = Baik
- 60-69 = Cukup baik
- <60 = Kurang baik

### 2. Instrumen Penilaian Sikap

#### Kriteria penilaian sikap

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Beriman bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia	Berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan khusyu' dan duduk dengan baik	Berdoa belum dan sesudah belajar dengan khusyu' namun tidak duduk dengan baik	Berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan khusyu' tapi sambil melakukan kegiatan lain	Tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran
Gotong royong	Siswa mampu bekerjasama	Siswa mampu bekerjasama	Siswa tidak mampu bekerjasama	Siswa tidak mampu bekerjasama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dan aktif memberikan kontribusi untuk kelompok	dan pasif memberikan kontribusi untuk kelompok	dan pasif memberikan kontribusi untuk kelompok	dan aktif memberikan kontribusi negatif untuk kelompok
bernalar kritis	Sangat aktif dalam melakukan identifikasi dan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan topik pengamatan	Sangat Aktif dalam melakukan identifikasi dan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan topik pengamatan	Kurang aktif dalam melakukan identifikasi dan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan topik pengamatan	Tidak aktif dalam melakukan identifikasi dan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan topik pengamatan

## K. GLOSARIUM

1. Surat pribadi adalah surat yang ditulis untuk kepentingan pribadi, menggunakan Bahasa Santai dan ekspresif
2. Ide pokok adalah gagasan utama dalam paragraph
3. Ide pendukung adalah kalimat penjelas yang memperkuat ide pokok
4. Majas personifikasi adalah gaya Bahasa yang memberikan sifat manusia pada benda mati
5. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi dari narasumber

## L. DAFTAR PUSTAKA

Buku Bahasa Indonesia kelas IV oleh Indradi, M.Pd dan Rahmah Purwahida, S.Pd., M.Hum. Penerbit Erlangga

## Lampiran 6

### Hasil Uji Validitas Soal

NO	Siswa	No. Butir Soal							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa 01	1	1	1	1	1	1	1	7
2	Siswa 02	1	1	1	1	1	1	1	7
3	Siswa 03	1	1	1	1	1	1	1	7
4	Siswa 04	1	1	1	1	1	1	1	7
5	Siswa 05	2	2	2	2	2	2	2	14
6	Siswa 06	1	2	1	2	1	1	1	9
7	Siswa 07	1	1	1	1	1	1	1	7
8	Siswa 08	2	1	1	1	1	1	1	8
9	Siswa 9	1	2	1	1	1	1	1	8
10	Siswa 10	1	2	1	2	1	2	1	10
11	Siswa 11	2	2	1	1	1	1	1	9
12	Siswa 12	1	1	1	1	1	1	1	7
13	Siswa 13	2	1	1	1	1	2	1	9
14	Siswa 14	1	1	1	1	1	1	1	7
15	Siswa 15	1	2	1	2	1	1	1	9
16	Siswa 16	2	1	1	1	1	1	1	9
17	Siswa 17	1	1	1	1	1	2	1	7
18	Siswa 18	2	2	1	1	2	1	2	11
19	Siswa 19	1	1	1	1	1	1	1	7
20	Siswa 20	2	1	1	1	1	1	1	9
21	Siswa 21	1	2	1	1	1	1	1	8
22	Siswa 22	2	2	1	1	2	1	1	11
23	Siswa 23	1	1	1	1	1	1	1	7
24	Siswa 24	1	1	1	1	1	1	1	7
25	Siswa 25	2	1	1	1	1	1	1	9
26	Siswa 26	1	2	1	1	1	1	1	8
27	Siswa 27	2	1	1	1	2	1	1	9
28	Siswa 28	1	1	1	1	1	1	1	7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	Siswa 29	1	2	1	1	1	1	1	8
30	Siswa 30	2	1	1	1	1	1	1	9
31	Siswa 31	1	1	1	1	1	1	1	7
	r tabel	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	
	r hitung	0,661	0,576	0,658	0,532	0,715	0,628	0,697	
	Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
	Jumlah Valid	7							

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 7

### Hasil Pretest Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Indikator soal							Skor	Nilai	Keterangan
		1		2	3	4		5			
		Nomor soal									
		1	2	3		4		5			
1	Siswa 01	3	3	2	2	2	2	2	16	57,14	K
2	Siswa 02	3	2	3	2	2	2	2	16	57,14	K
3	Siswa 03	3	3	2	3	3	2	1	17	60,71	CB
4	Siswa 04	3	3	2	2	3	3	3	19	67,85	CB
5	Siswa 05	3	2	3	3	2	2	2	17	60,71	CB
6	Siswa 06	2	3	2	2	3	2	2	16	57,14	K
7	Siswa 07	3	2	2	2	2	2	2	15	53,57	KS
8	Siswa 08	2	1	3	3	3	2	2	16	57,14	K
9	Siswa 09	3	3	2	3	2	2	2	17	60,71	CB
10	Siswa 10	3	2	2	3	3	3	3	19	67,85	CB
11	Siswa 11	2	2	2	2	2	2	3	15	53,57	K
12	Siswa 12	2	3	2	2	2	2	4	17	60,71	CB
13	Siswa 13	3	3	2	3	3	3	2	19	67,85	CB
14	Siswa 14	3	3	2	2	1	2	2	15	53,57	KS
15	Siswa 15	3	3	3	2	2	2	2	17	60,71	CB
16	Siswa 16	3	2	2	2	2	2	2	15	53,57	KS
17	Siswa 17	3	3	2	2	2	2	1	15	53,57	KS
18	Siswa 18	3	3	3	2	2	1	2	16	57,14	K
19	Siswa 19	2	2	2	2	2	2	2	14	50	KS
20	Siswa 20	2	2	2	2	2	2	3	15	53,57	KS
21	Siswa 21	3	2	2	3	2	2	1	15	53,57	KS
22	Siswa 22	2	2	2	3	3	2	3	17	60,71	CB
23	Siswa 23	2	3	2	3	2	2	3	17	60,71	CB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



1. Dianggap menghimpun sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	Siswa 24	2	2	2	2	2	1	2	13	65	CB
25	Siswa 25	2	2	2	2	2	2	2	14	50	KS
26	Siswa 26	3	3	3	2	2	2	2	17	60,71	CB
27	Siswa 27	2	2	2	2	2	1	2	13	65	CB
28	Siswa 28	2	3	3	3	3	2	3	19	67,85	CB
29	Siswa 29	2	3	2	2	3	3	3	18	64,28	CB
30	Siswa 30	3	2	2	3	2	2	2	16	57,14	K
31	Siswa 31	3	3	3	2	3	2	2	18	64,28	CB
	Skor yang diperoleh	80	77	71	73	70	63	69	503		
	Skor maksimal	124	124	124	124	124	124	496			
		22	22			24	24				
		44	44								
	Rata-rata									57,94	
	Kategori									K	

## Lampiran 8

### Hasil Pretest Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	Indikator soal							Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5					
		Nomor soal									
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Siswa 01	2	2	2	3	2	2	3	16	57,14	K
2	Siswa 02	2	2	3	3	2	2	2	16	57,14	K
3	Siswa 03	3	3	2	3	2	2	2	17	60,71	CB
4	Siswa 04	2	3	3	3	3	2	3	19	67,85	CB
5	Siswa 05	3	3	3	2	2	2	2	17	60,71	CB
6	Siswa 06	3	3	2	2	2	2	2	16	57,14	K
7	Siswa 07	3	2	2	2	2	2	2	15	53,57	KS
8	Siswa 08	3	3	2	2	2	2	2	16	57,14	K
9	Siswa 09	3	3	2	2	2	2	3	17	60,71	CB
10	Siswa 10	3	3	2	3	2	3	3	19	67,85	CB
11	Siswa 11	3	2	2	2	2	1	3	15	53,57	KS
12	Siswa 12	4	2	2	2	2	2	3	17	60,71	CB
13	Siswa 13	3	3	3	3	2	2	3	19	67,85	CB
14	Siswa 14	3	3	2	2	1	2	2	15	53,57	KS
15	Siswa 15	3	3	3	2	2	1	3	17	60,71	CB
16	Siswa 16	3	3	2	2	2	1	2	15	53,57	KS
17	Siswa 17	4	3	3	2	1	1	1	15	53,57	KS
18	Siswa 18	3	2	3	2	2	2	2	16	57,14	K
19	Siswa 19	2	2	2	2	3	1	2	14	50	KS
20	Siswa 20	3	3	2	2	2	1	2	15	53,57	KS
21	Siswa 21	3	2	2	1	2	1	1	12	42,85	KS
22	Siswa 22	2	2	2	3	3	2	3	17	60,71	CB
23	Siswa 23	2	2	2	3	2	2	2	15	53,57	KS
24	Siswa 24	2	2	2	2	2	2	2	14	50	KS
25	Siswa 25	3	3	3	2	2	2	3	18	64,28	CB
26	Siswa 26	3	3	3	2	2	2	3	18	64,28	CB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

[illegible]

1. Diarhang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 9

### Hasil Posttest Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Indikator soal							Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5					
		Nomor soal									
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Siswa 01	3	3	3	3	2	2	3	19	67,86	CB
2	Siswa 02	3	3	3	3	3	2	3	20	71,42	CB
3	Siswa 03	4	3	4	3	3	2	4	23	82,14	B
4	Siswa 04	4	3	3	3	3	2	3	21	75	CB
5	Siswa 05	3	4	3	2	3	3	3	21	75	CB
6	Siswa 06	3	3	3	3	2	2	3	19	67,86	CB
7	Siswa 07	3	3	4	3	2	2	3	20	71,42	CB
8	Siswa 08	3	4	3	3	3	3	3	22	78,57	B
9	Siswa 09	3	3	3	3	3	3	3	21	75	B
10	Siswa 10	3	3	3	4	3	3	4	23	82,14	B
11	Siswa 11	3	4	4	3	3	2	4	23	82,14	B
12	Siswa 12	4	4	3	4	3	3	3	24	85,71	B
13	Siswa 13	3	4	3	3	3	3	4	23	82,14	B
14	Siswa 14	4	3	3	3	3	2	4	22	78,57	B
15	Siswa 15	4	4	3	3	3	2	3	22	78,57	B
16	Siswa 16	3	4	3	3	4	3	4	24	85,71	B
17	Siswa 17	4	3	4	3	3	3	4	24	85,71	B
18	Siswa 18	2	4	3	3	3	3	4	22	78,57	B
19	Siswa 19	3	3	3	3	3	3	3	20	71,42	CB
20	Siswa 20	3	3	4	3	3	2	3	22	78,57	B
21	Siswa 21	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	B
22	Siswa 22	4	3	3	3	3	3	4	22	78,57	B
23	Siswa 23	3	2	3	4	3	2	4	21	75	CB
24	Siswa 24	4	3	4	3	4	2	3	23	82,14	B
25	Siswa 25	4	3	2	4	3	2	3	22	78,57	B
26	Siswa 26	3	4	3	2	3	3	2	19	67,85	B

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

[illegible]

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 10

### Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	Indikator soal							Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5					
		Nomor soal									
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Siswa 01	4	4	4	4	4	4	4	28	100	SB
2	Siswa 02	4	4	4	4	4	4	4	28	100	SB
3	Siswa 03	4	4	4	4	4	4	4	28	100	SB
4	Siswa 04	4	4	4	4	4	3	4	27	96,42	SB
5	Siswa 05	4	4	3	3	4	3	4	25	89,28	SB
6	Siswa 06	4	4	4	4	3	3	3	25	89,28	SB
7	Siswa 07	4	4	4	3	3	3	3	24	85,71	B
8	Siswa 08	4	3	4	3	3	3	3	23	82,14	B
9	Siswa 09	4	4	3	3	3	3	3	23	82,14	B
10	Siswa 10	4	4	3	3	4	4	4	26	92,85	SB
11	Siswa 11	4	3	3	2	3	3	4	22	78,57	B
12	Siswa 12	4	4	2	3	3	3	3	22	78,57	B
13	Siswa 13	3	3	3	3	3	3	3	21	75	CB
14	Siswa 14	4	4	4	3	3	3	3	24	85,71	B
15	Siswa 15	4	4	4	4	3	3	3	25	89,28	SB
16	Siswa 16	3	4	4	4	3	3	3	24	85,71	B
17	Siswa 17	4	4	4	3	4	3	4	26	92,85	SB
18	Siswa 18	3	4	4	3	4	3	3	24	85,71	B
19	Siswa 19	4	4	3	3	3	3	3	23	82,14	B
20	Siswa 20	3	3	4	3	4	3	4	24	85,71	B
21	Siswa 21	4	4	4	3	4	3	3	25	89,28	SB
22	Siswa 22	4	4	4	4	4	3	3	26	92,85	SB
23	Siswa 23	4	4	3	3	3	3	3	23	82,14	B
24	Siswa 24	4	3	3	3	3	4	4	24	85,71	B
25	Siswa 25	4	4	3	3	4	3	4	25	89,28	SB
26	Siswa 26	4	3	3	3	4	4	4	25	89,28	SB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

[illegible]

1. Diarhang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 11

### Rekapitulasi Hasil data Penelitian Secara Keseluruhan (Olahan Data SPSS For Windows)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest_kontrol	31	13	19	16.23	1.668
Pretest_eksperimen	31	12	19	16.13	1.648
Valid N (listwise)	31				

#### Deskripsi Hasil *Pretest*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest_kontrol	31	19	24	21.61	1.476
Posttest_eksperimen	31	21	28	24.87	1.945
Valid N (listwise)	31				

#### Deskripsi Hasil *Posttest*

## Lampiran 12

### Hasil Uji Normalitas Olahan Data SPSS For Windows

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest_kontrol	.130	31	.193	.945	31	.112
Pretest_eksperimen	.140	31	.123	.952	31	.172

a. Lilliefors Significance Correction

#### Hasil Uji Normalitas *Pretest*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest_kontrol	.184	31	.009	.933	31	.054
Posttest_eksperimen	.124	31	.200*	.945	31	.111

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Normalitas *Posttest*

## Lampiran 13

Hasil Uji Homogenitas Olahan Data *SPSS For Windows*

### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.019	1	60	.892
	Based on Median	.016	1	60	.900
	Based on Median and with adjusted df	.016	1	59.998	.900
	Based on trimmed mean	.016	1	60	.900

Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	1.858	1	60	.178
	Based on Median	2.053	1	60	.157
	Based on Median and with adjusted df	2.053	1	58.330	.157
	Based on trimmed mean	1.845	1	60	.179

Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 14

### Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Olahan Data SPSS For Windows

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances							t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai	Equal variances assumed	.019	.892	.230	60	.819	.097	.421	-.746	.939
	Equal variances not assumed			.230	59.992	.819	.097	.421	-.746	.939

### Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Sebelum *Treatment*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances							t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai	Equal variances assumed	1.858	.178	-7.430	60	.000	-3.258	.439	-4.135	-2.381
	Equal variances not assumed			-7.430	55.948	.000	-3.258	.439	-4.137	-2.380

### Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Setelah *Treatment*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampira 15

### Hasil Observasi Aktivitas Guru

#### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Pengaruh Penggunaan Metode Preview, Question, Read, State and Test

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Catatan
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru menunjukkan contoh teks surat pribadi (hal. 56 buku).</li><li>➤ guru mengarahkan siswa untuk mengamati bagian-bagian surat pribadi (tempat dan tanggal, salam pembuka, isi, salam penutup, tanda tangan/nama).</li></ul>		3			Siswa kurang respon
2	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru membimbing siswa membuat pertanyaan terkait isi teks (misalnya: siapa pengirim surat, apa isi surat, bagaimana perasaan penulis surat).</li></ul>		3			Siswa ragu membuat pertanyaan
3	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru memberi kesempatan siswa membaca teks surat pribadi secara bergantian</li><li>➤ Guru menjelaskan kosakata yang sulit dipahami oleh siswa</li></ul>		3			Siswa kurang aktif saat membaca
4	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan kembali isi surat dengan bahasa sendiri.</li><li>➤ guru memfasilitasi diskusi kelas untuk membandingkan hasil pemahaman siswa.</li></ul>		3			Siswa kurang respon
5	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru memberikan soal latihan sesuai isi teks</li><li>➤ Guru membahas hasil latihan Bersama siswa</li></ul>		4			Bagus
Jumlah		16				
Persentase		80%				
Kategori		B				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membimbing siswa mengerjakan latihan pada halaman 68, seperti menghubungkan istilah dengan pengertiannya, memperbaiki kalimat tanya, dan membuat pertanyaan tentang hobi teman sekelas.</li> <li>➤ Guru meminta siswa menulis laporan hasil wawancara dan membacanya di depan kelas.</li> <li>➤ Guru memberikan penguatan serta klarifikasi apakah laporan sudah sesuai format wawancara.</li> </ul>	3				Waktunya lebih dikondisikan.
Jumlah		18				
Persentase		90%				
Kategori		SB				

Keterangan:

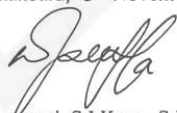
4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Pekanbaru, 6 November 2025

  
 Arnawati, S.I.Kom., S.Pd.

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Pengaruh Penggunaan Metode Preview, Question, Read, State and Test

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 2				Catatan
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	<p>➤ Guru membagikan teks bacaan berjudul "Ayo, Budayakan Membaca Buku" (hal. 59).</p> <p>➤ Guru mengarahkan siswa untuk membaca sekilas teks guna mendapatkan gambaran umum.</p>	4				Siswa masih ada yang ngabrol
2	<p>➤ Guru mengarahkan siswa menyusun pertanyaan terkait teks</p>		3			Siswa masih bingung menyusun kata - kata
3	<p>➤ Guru membimbing siswa membaca teks secara mendalam dan mencatat kalimat utama serta kalimat penjelas.</p> <p>➤ Guru membimbing siswa mengidentifikasi paragraf deduktif, induktif, dan campuran berdasarkan letak ide pokok.</p>		3			beberapa siswa lupa menulis
4	<p>➤ Guru mengarahkan siswa untuk menyatakan kembali ide pokok dan ide pendukung dengan bahasa sendiri serta menuliskannya dalam tabel tugas.</p>		3			Siswa masih ada yang kurang aktif
5	<p>➤ Guru memberikan soal latihan terkait isi teks</p> <p>➤ Guru membahas hasil latihan bersama siswa.</p>	4				Bagus
Jumlah		17				
Persentase		85%.				
Kategori		B				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	korreksi, dan penguatan konsep (kalimat persuasif, kata baku/tidak baku, kalimat efektif, dan personifikasi).				
Jumlah		48			
Persentase		96%			
Kategori		Sb			

Keterangan:

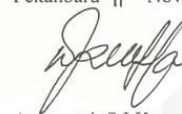
4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Pekanbaru || November 2025



Armawati, S.I.Kom., S.Pd.

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

#### Pada Pengaruh Penggunaan Metode Preview, Question, Read, State and Test

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 3				Catatan
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru menunjukkan teks bacaan pada halaman 60 (<i>Majas Personifikasi</i>).</li><li>➤ Guru meminta siswa membaca sekilas.</li></ul>	4				Bagus
2	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru membimbing siswa menyusun pertanyaan terkait isi teks</li></ul>	4				Bagus
3	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru membimbing siswa membaca Kembali teks halaman 60-61 dan menandai kalimat personifikasi</li><li>➤ Guru menjelaskan arti dari masing-masing kalimat dengan Bahasa sederhana agar mudah dipahami siswa</li></ul>		3			masih ada - Siswa yang Kurang Pahaman
4	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru meminta siswa menjelaskan arti kalimat personifikasi dengan bahasa sendiri.</li><li>➤ Guru membimbing siswa menuliskan contoh kalimat personifikasi baru di buku tulis.</li></ul>		3			masih ada siswa yang Kurang Pahaman
5	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru memberikan soal latihan berdasarkan bacaan halaman 63–64 (<i>Cita-Cita Andi dan Mari Mengenal Tari Piring</i>).</li><li>➤ Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan jawabannya.</li><li>➤ Guru membahas hasil jawaban bersama siswa, memberikan</li></ul>	4				Bagus



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

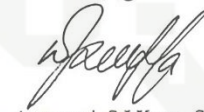
4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Pekanbaru, 13 November 2025



Armawati, S.I.Kom., S.Pd.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**  
**Pada Pengaruh Penggunaan Metode Preview, Question, Read, State and Test**

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 4				catatan
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru menunjukkan materi Wawancara pada halaman 66–67.</li><li>➤ Guru mengarahkan siswa mengamati tahapan wawancara: menentukan topik, membuat pertanyaan, melakukan wawancara, menulis laporan.</li></ul>	4				bagus
2	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru membimbing siswa membuat daftar pertanyaan wawancara dengan kata tanya (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, bagaimana).</li><li>➤ Guru memberi contoh pertanyaan sesuai topik seperti “hobi membaca buku” atau “kegemaran olahraga”.</li></ul>	4				Bagus
3	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru membimbing siswa membaca contoh tata cara wawancara di halaman 67.</li><li>➤ Guru menekankan sikap santun, kontak mata, dan mendengarkan dengan saksama dalam wawancara.</li></ul>		3			Tingkatkan lagi motivasi anak
4	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru mengarahkan siswa berpasangan untuk mempraktikkan wawancara sederhana berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dibuat.</li><li>➤ Guru mengamati dan memberi umpan balik terhadap pelaksanaan wawancara antar siswa.</li></ul>	4				bagus

## Keterangan:

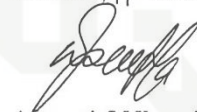
4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Pekanbaru, 17 November 2025



Annawati, S.I.Kom., S.Pd.

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 16

### Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Fase (Kegiatan Siswa)	Deskriptor	Skor
<i>Preview</i> (Pratinjau Bacaan)	1. Siswa memperhatikan judul bacaan 2. Siswa mengamati gambar yang terdapat dalam bacaan 3. Siswa memprediksi isi bacaan berdasarkan pengamatan awal	4 = Jika semua deskriptor muncul 3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul
<i>Question</i> (Menyusun Pertanyaan)	1. Siswa menyusun pertanyaan dari judul bacaan 2. Siswa menyusun pertanyaan dari isi bacaan 3. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru 4. Siswa menuliskan pertanyaan ke dalam LKPD	4 = Jika semua deskriptor muncul 3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul
<i>Read</i> (Membaca untuk Memahami)	1. Siswa membaca teks bacaan dengan sungguh-sungguh 2. Siswa menemukan informasi penting dalam bacaan 3. Siswa menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan	4 = Jika semua deskriptor muncul 3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	4. Siswa memberi tanda pada informasi penting	
<i>State</i> (Menyampaikan Kembali)	1. Siswa menjelaskan isi bacaan dengan bahasa sendiri 2. Siswa menuliskan ringkasan dari bacaan 3. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok 4. Siswa menyimpulkan isi bacaan	4 = Jika semua deskriptor muncul 3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul
<i>Test</i> (Mengukur Pemahaman)	1. Siswa mengerjakan soal sesuai dengan bacaan 2. Siswa mengerjakan soal secara mandiri 3. Siswa mengumpulkan jawaban tepat waktu 4. Siswa menjawab dengan sungguh-sungguh	4 = Jika semua deskriptor muncul 3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Pertemuan 1

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**  
**Pada Penerapan Metode Pembelajaran PQRTS (Preview, Question, Read, State, and Test)**

Petunjuk: berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	3	3	3	3	3	15
2	Siswa 02	3	3	2	3	3	14
3	Siswa 03	3	4	3	3	3	16
4	Siswa 04	3	3	2	3	3	14
5	Siswa 05	4	3	3	3	3	16
6	Siswa 06	3	3	3	2	3	14
7	Siswa 07	3	4	3	3	2	15
8	Siswa 08	3	2	3	3	2	13
9	Siswa 09	4	3	2	3	3	15
10	Siswa 10	2	3	3	3	4	15
11	Siswa 11	3	4	3	2	3	15
12	Siswa 12	3	2	3	4	3	15
13	Siswa 13	3	3	2	3	4	15
14	Siswa 14	2	3	3	3	3	14
15	Siswa 15	3	2	3	3	3	14
16	Siswa 16	3	4	3	2	3	15
17	Siswa 17	3	2	3	3	2	13
18	Siswa 18	3	4	3	3	3	16
19	Siswa 19	3	3	4	3	2	15
20	Siswa 20	3	2	3	3	3	14
21	Siswa 21	3	3	3	3	2	14
22	Siswa 22	2	3	3	3	3	14
23	Siswa 23	3	2	3	4	3	15
24	Siswa 24	3	3	2	3	3	14
25	Siswa 25	3	3	3	3	4	16
26	Siswa 26	3	3	3	3	2	14
27	Siswa 27	3	3	3	2	3	14
28	Siswa 28	2	3	3	3	3	14
29	Siswa 29	3	2	3	3	3	14
30	Siswa 30	3	3	2	3	3	14
31	Siswa 31	3	4	3	3	4	17
Jumlah		91	92	88	91	91	454
Persentase		73%	74%	70%	73%	73%	
Kategori		CB	CB	CB	CB	CB	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan Aktivitas**

A: Siswa mengamati judul, gambar, atau isi bacaan secara singkat untuk memperoleh gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari.

B: Siswa menyusun dan mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan awal terhadap bacaan.

C: Siswa membaca teks secara cermat untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah disusun.

D: Siswa menyampaikan kembali secara lisan atau tertulis isi bacaan dengan bahasa sendiri berdasarkan pemahamannya.

E: Siswa mengerjakan soal atau tes untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari.

Pekanbaru 6 November



.....  
Raysa Islami

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Pertemuan 2

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**  
**Pada Penerapan Metode Pembelajaran PQRS (Preview, Question, Read, State, and Test)**

Petunjuk: berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	3	4	3	3	3	16
2	Siswa 02	3	3	3	2	3	14
3	Siswa 03	3	2	3	3	3	14
4	Siswa 04	4	3	2	3	3	15
5	Siswa 05	3	3	4	3	3	16
6	Siswa 06	3	2	3	3	3	14
7	Siswa 07	3	3	2	3	4	15
8	Siswa 08	4	2	3	3	3	15
9	Siswa 09	2	3	3	3	3	14
10	Siswa 10	3	3	3	4	3	16
11	Siswa 11	3	3	3	3	4	16
12	Siswa 12	3	3	3	2	3	14
13	Siswa 13	3	4	3	3	3	16
14	Siswa 14	3	2	3	3	3	14
15	Siswa 15	3	4	3	3	3	16
16	Siswa 16	4	3	2	3	4	16
17	Siswa 17	3	2	3	3	3	14
18	Siswa 18	3	2	3	3	3	14
19	Siswa 19	3	2	3	2	3	13
20	Siswa 20	3	4	3	3	4	17
21	Siswa 21	3	2	3	3	3	14
22	Siswa 22	3	3	4	3	2	16
23	Siswa 23	4	3	2	3	3	15
24	Siswa 24	3	3	3	3	3	15
25	Siswa 25	4	3	2	3	3	15
26	Siswa 26	3	4	3	4	3	17
27	Siswa 27	3	3	4	3	2	16
28	Siswa 28	3	2	3	4	3	16
29	Siswa 29	3	4	3	2	3	16
30	Siswa 30	3	2	3	3	4	16
31	Siswa 31	4	3	2	3	3	16
Jumlah		101	88	87	92	96	464
Persentase		81%	70%	70%	74%	77%	
Kategori		B	CB	CB	CB	CB	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan Aktivitas**

A: Siswa mengamati judul, gambar, atau isi bacaan secara singkat untuk memperoleh gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari.

B: Siswa menyusun dan mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan awal terhadap bacaan.

C: Siswa membaca teks secara cermat untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah disusun.

D: Siswa menyampaikan kembali secara lisan atau tertulis isi bacaan dengan bahasa sendiri berdasarkan pemahamannya.

E: Siswa mengerjakan soal atau tes untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari.

Pekanbaru 11 November 2025



Reysa Islami

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pertemuan 3**

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**  
**Pada Penerapan Metode Pembelajaran PQRTS (Preview, Question, Read, State, and Test)**

Petunjuk: berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	3	4	3	4	3	17
2	Siswa 02	3	3	4	3	3	16
3	Siswa 03	4	3	3	3	3	16
4	Siswa 04	4	3	2	3	3	15
5	Siswa 05	3	4	3	4	3	17
6	Siswa 06	3	3	4	3	3	16
7	Siswa 07	3	4	3	3	3	16
8	Siswa 08	4	3	4	3	3	17
9	Siswa 09	3	3	3	3	3	15
10	Siswa 10	3	4	3	3	3	17
11	Siswa 11	3	2	3	4	3	15
12	Siswa 12	3	4	3	4	3	17
13	Siswa 13	3	3	4	3	3	16
14	Siswa 14	4	3	3	4	3	16
15	Siswa 15	4	3	3	3	3	16
16	Siswa 16	4	4	3	3	4	18
17	Siswa 17	3	4	3	3	4	17
18	Siswa 18	3	4	3	4	3	17
19	Siswa 19	4	4	3	3	3	17
20	Siswa 20	3	3	4	3	3	16
21	Siswa 21	4	3	4	3	4	18
22	Siswa 22	3	4	3	4	3	17
23	Siswa 23	3	3	4	3	3	16
24	Siswa 24	3	3	4	3	3	16
25	Siswa 25	4	4	3	3	4	18
26	Siswa 26	4	4	3	4	3	18
27	Siswa 27	3	3	4	4	4	18
28	Siswa 28	3	4	3	4	3	17
29	Siswa 29	3	4	3	4	3	17
30	Siswa 30	3	4	3	4	3	17
31	Siswa 31	4	3	4	3	3	17
Jumlah		104	107	109	101	898	516
Persentase		83%	86%	83%	81%	79	
Kategori							


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan Aktivitas**

- A: Siswa mengamati judul, gambar, atau isi bacaan secara singkat untuk memperoleh gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari.
- B: Siswa menyusun dan mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan awal terhadap bacaan.
- C: Siswa membaca teks secara cermat untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah disusun.
- D: Siswa menyampaikan kembali secara lisan atau tertulis isi bacaan dengan bahasa sendiri berdasarkan pemahamannya.
- E: Siswa mengerjakan soal atau tes untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari.

Pekanbaru 13 November 2023

  
 Reysa Islami

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Pertemuan 4

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**  
**Pada Penerapan Metode Pembelajaran PQRST (Preview, Question, Read, State, and Test)**

Petunjuk: berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	4	3	3	4	4	18
2	Siswa 02	3	4	3	4	4	18
3	Siswa 03	4	3	4	4	3	18
4	Siswa 04	3	4	4	4	3	18
5	Siswa 05	3	4	4	4	3	18
6	Siswa 06	4	3	4	3	4	18
7	Siswa 07	3	4	3	4	3	17
8	Siswa 08	4	3	4	3	4	18
9	Siswa 09	4	4	3	4	4	19
10	Siswa 10	3	4	4	4	3	18
11	Siswa 11	3	4	4	4	3	18
12	Siswa 12	4	4	4	3	4	19
13	Siswa 13	3	4	4	4	3	18
14	Siswa 14	3	4	3	4	3	17
15	Siswa 15	4	4	4	4	4	20
16	Siswa 16	3	4	3	4	3	17
17	Siswa 17	4	3	4	3	4	18
18	Siswa 18	4	4	4	4	4	20
19	Siswa 19	3	4	3	4	3	17
20	Siswa 20	4	3	4	3	4	18
21	Siswa 21	3	4	3	4	3	17
22	Siswa 22	4	4	4	4	4	20
23	Siswa 23	3	4	3	4	3	17
24	Siswa 24	4	4	4	3	4	19
25	Siswa 25	3	4	3	3	4	17
26	Siswa 26	4	4	4	4	4	20
27	Siswa 27	3	4	3	4	3	17
28	Siswa 28	4	3	4	4	3	18
29	Siswa 29	3	4	3	4	3	17
30	Siswa 30	4	3	4	3	4	18
31	Siswa 31	4	4	4	4	4	20
Jumlah		109	120	112	120	109	562
Persentase		87%	96%	90%	86%	87%	
Kategori							



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan Aktivitas**

A: Siswa mengamati judul, gambar, atau isi bacaan secara singkat untuk memperoleh gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari.

B: Siswa menyusun dan mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan awal terhadap bacaan.

C: Siswa membaca teks secara cermat untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah disusun.

D: Siswa menyampaikan kembali secara lisan atau tertulis isi bacaan dengan bahasa sendiri berdasarkan pemahamannya.

E: Siswa mengerjakan soal atau tes untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari.

Pekanbaru 17 November 2025



Reyza Islami

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 17

### Dokumentasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ik.uinsuska.ac.id, E-mail: eltiak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-26851/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2025  
2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 17 Desember

Kepada Yth. Welli Marlisa, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : FINTA SRI PADILLAH  
NIM : 12110823422  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Preview, Question, Read, State and Test Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDIT Al-Izhar School pekanbaru  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Sukma Erni, M.Pd.  
NIP. 19680515 199403 2 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


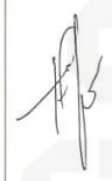
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat : J. H. R. Soepratomo Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28122 PG BDX 1001 Telp. (0781) 7077301 Fax. (0781) 211320

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Finta Sri Padilah  
Nomor Induk Mahasiswa : 12110823422  
Hari/Tanggal Ujian : 17-06-2025  
Judul Proposal Ujian : Pengaruh Metode *Preview, Question, Read, State, and Text*  
Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa SDIT  
Al-Izhar School Pekanbaru Pada Mata Pelajaran Bahasa  
Indonesia  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang  
dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Aramudin, M.pd	PENGUJI I		
2.	Khusnal Marzuqo, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui  
Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Sukma Erni, M.Pd.  
NIP. 19680515 199403 2 004

Pekanbaru, 15 Juli 2025  
Peserta Ujian Proposal

  
Finta Sri Padilah  
NIM. 12110823422

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang









1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat: Jl. H. R. Soedarmanto Km. 15 Tempayan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Faks. (0761) 21120

### KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing
  - a. Seminar usul Penelitian : Kuantitatif
  - b. Penulisan Laporan Penelitian : Pengaruh penggunaan metode *preview, question, read, state and test* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa SDIT Al-Izhar *school* Pekanbaru
2. Nama Pembimbing : Welli Marlisa, M.Pd.
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19910413 201903 2 026
3. Nama Mahasiswa : Finta Sri Padillah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110823422
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	15 Januari 2025	Bimbingan Cover Proposal		
2.	20 Januari 2025	Perbaikan Cover Proposal		
3.	17 November 2025	Bimbingan Proposal Bab I-III		
4.	17 April 2025	Perbaikan Proposal Bab I-III		
5.	01 Mei 2025	Bimbingan Proposal Bab I-III		
6.	07 Mei 2025	Bimbingan Proposal Bab I-III		
7.	09 Mei 2025	Bimbingan Proposal Bab I-III		
8.	14 Mei 2025	ACC Proposal		

Pekanbaru, 8 Desember 2025  
 Pembimbing,

  
 Welli Marlisa, M.Pd.  
 NIP. 19910413 201903 2 026

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.









2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tengahan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

### KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing
  - a. Seminar usul Penelitian : Kuantitatif
  - b. Penulisan Laporan Penelitian : Pengaruh penggunaan metode *preview, question, read, state and test* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa SDIT Al-Izhar school Pekanbaru
2. Nama Pembimbing : Welli Marlisa, M.Pd.
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19910413 201903 2 026
3. Nama Mahasiswa : Finta Sri Padillah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110823422
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	20 Mei 2025	Bimbingan Instrumen Penelitian		
2.	1 Oktober 2025	Bimbingan Analisis Data		
3.	17 November 2025	Bimbingan Skripsi Bab IV-V		
4.	20 November 2025	Perbaikan Skripsi Bab IV-V		
5.	24 Oktober 2025	Bimbingan Abstrak		
6.	25 Oktober 2025	Perbaikan Abstrak		
7.	25 November 2025	Bimbingan Cover Skripsi		
8.	25 November 2025	ACC Munafasyah		

Pekanbaru, 8 Desember 2025  
 Pembimbing,

  
 Welli Marlisa, M.Pd.  
 NIP. 19910413 201903 2 026



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
 Fax. (0781) 561647 Web. www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: eifik\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-14274/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 28 Juli 2025

Yth : Kepala  
 SD IT Al-Izhar School Pekanbaru  
 di  
 Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Finta Sri Padillah  
 NIM : 12110823422  
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan III



Jon Pamil, S.Ag., MA.  
 19710627 199903 1 002

Tembusan:  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN DAAR ENNISWAH RIAU**  
**SDIT AL-IZHAR SCHOOL**  
**AKREDITASI A**

**SEKOLAH ISLAM UNGGUL BERBASIS IT**

NPSN: 10497424 NSS: 102090608068 Telp. 082392956921

Jl. HR. Subrantas KM. 15 Pekanbaru (Depan UIN SUSKA) Panam

Nomor : 613 /SDITA-DN/VII/2025

Pekanbaru, 31 Agustus 2025

Lamp : -

Hal : Balas Izin PraRiset

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di\_

Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIRIN PUJIANTO, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa,

Nama : FINTA SRI PADILLAH

NIM : 12110823422

Program studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Sehubung dengan surat dengan nomor B-14274/Un.04/F/PP.00.9/2025 perihal izin melakukan PraRiset Program Strata Satu (S1), maka melalui surat ini kami menyatakan menyetujui untuk melakukan PraRiset di SDIT Al Izhah School Pekanbaru.

Demikian Surat ini dikeluarkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Kepala SDIT Al Izhah School



**Ririn Pujiyanto, S.Pd. Gr**

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. R. Bhebrantas No. 150 Km 10 Tampan Pekanbaru Riau 28263 PG. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax (0761) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: affak\_uin-suska@yahoo.co.id

Nomor : B-23923/Un.04/F.11/PP.00.9/10/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 27 Oktober 2025

Yth : Kepala  
 SDIT Al-Izhar School Kota Pekanbaru  
 Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Finta Sri Padillah  
 NIM : 12110823422  
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2025  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH PENGGUNAAN METODE PREVIEW, QUESTION, READ, STATE AND TEST TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDIT AL-IZHAR SCHOOL KOTA PEKANBARU  
 Lokasi Penelitian : SDIT Al-Izhar School Kota Pekanbaru  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (27 Oktober 2025 s.d 27 Januari 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Assalam,  
 a.n. Rektor  
 Dekan

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
 NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :  
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN DAAR ENNISWAH RIAU**  
**SDIT AL-IZHAR SCHOOL**  
**AKREDITASI A**

**SEKOLAH ISLAM UNGGUL BERBASIS IT**

**NPSN: 10497424 NSS: 102090608068 Telp. 082392956921**

**Jl. HR. Subrantas KM. 15 Pekanbaru (Depan UIN SUSKA) Panam**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 634 /SDITA-DN/XI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIRIN PUJIANTO, S.Pd, Gr

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa,

Nama : FINTA SRI PADILLAH

NIM : 12110823422

Program studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian : **"PENGARUH PENGGUNAAN METODE PREVIEW, QUESTION, READ, STATE AND TEST TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDIT AL-IZHAR SCHOOL KOTA PEKANBARU "**

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan Riset/ Penelitian di SD IT Al Izhah School pada tanggal 03 - 20 November 2025.

Demikian Surat ini dikeluarkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 17 November 2025

Mengetahui,  
Kepala SD IT Al Izhah School



**Ririn Pujianto, S.Pd, Gr**

UIN SUSKA RIAU



## RIWAYAT HIDUP



**FINTA SRI PADILLAH**, lahir di Nurul Iman, 25 Juli 2003. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Ayahanda Alm. Mansyur dan Ibunda Maryunida. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 003 Nusantara Jaya Kecamatan Keritang pada tahun (2008-2015), selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTs Nurul Iman Kecamatan Kempas pada tahun (2015-2018). Setelah itu penulis juga melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Keritang pada tahun (2018-2021). Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, lulus pada tahun 2026.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga pada tahun 2024, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Ukui dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SDIT Al-Izhar *School* Kota Pekanbaru kemudian penulis melakukan penelitian di SDIT Al-Izhar *School* Kota Pekanbaru dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan bu Welli Marlisa, M.Pd. dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode PQRS (Preview, Question, Read, State and Test) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SDIT Al-Izhar *School* Kota Pekanbaru”. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis tanggal 25 Rajab 1447 H/15 Januari 2026 M. Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) setelah 4,5 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.